

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN
PELAYANAN PEMBELAJARAN
DI SMAN 1 DRIYOREJO GRESIK**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

RIZKI DHARMAWAN

NIM: D03216033

Dosen Pembimbing:

Dr. Samsul Ma'arif, M. Pd. I

NIP. 196404071998031003

Muhammad Nuril Huda, M. Pd

NIP. 1980062720080011006

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : RIZKI DHARMAWAN

NIM : D93216033

JUDUL : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN PEMBELAJARAN
DI SMAN 1 DRIYOREJO GRESIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 Januari 2023

Pembuat pernyataan,



RIZKI DHARMAWAN

D93216033

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh

NAMA : RIZKI DHARMAWAN

NIM : D03216033

JUDUL : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN PEMBELAJARAN
DI SMAN 1 DRIYOREJO GRESIK

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 9 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I

NIP. 196404071998031003

Pembimbing II



Muhammad Nuril Huda, M.Pd

NIP. 198006272008011006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rizki Dharmawan ini telah dipertahankan didepan Tim penguji
Skripsi Fakultas Tabiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya,
Mengesahkan



Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Machfud Bachtivar, M.Pd.I
NIP. 1977040920008011007

Penguji II

Ahmad Fauzi, M.Pd
NIP. 197905262014111001

Penguji III

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I
NIP. 196404071998031003

Penguji IV

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKI DHARMAWAN
NIM : D03216033
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : rizkisdarmawan80@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN
PEMBELAJARAN DI SMAN 1 DRIYOREJO GRESIK

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Oktober 2023

Penulis

(Rizki Dharmawan)

ABSTRAK

Rizki Dharmawan (D03216033), 2023. Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik. Dosen Pembimbing I Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I, Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 driyorejo gresik.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi multitusi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka sarpras, waka humas, waka kurikulum dan siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memnggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menganalisis data, data triangulasi dalam menyajikan keabsahan data.

Dari temuan penelitian dan pembahasan, skripsi ini dapat dideskripsikan bahwa (1) pengembangan sistem informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik menggunakan media website. (2) Pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik dilakukan secara *hybrid* atau perpaduan antara luring dan daring. (3) Manfaat Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah peserta didik merasa lebih dimudahkan dalam menerima informasi-informasi terkait pembelajaran yang di sekolah.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Pembelajaran



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Bagi peneliti.....	9
2. Bagi lembaga pendidikan	9
E. Definisi Konseptual.....	10
1. Sistem Informasi Manajemen.....	10
2. Pelayanan Pembelajaran.....	11
F. Keaslian Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Sistem Informasi Manajemen	16
1. Sistem Informasi Manajemen.....	16
2. Manfaat dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen.....	20
3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen	21
4. Peran Sistem Informasi Manajemen.....	22

5.	Bidang Sistem Informasi Manajemen	23
6.	Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen.....	26
B.	Pelayanan Pembelajaran	27
1.	Pengertian Pelayanan Pembelajaran.....	27
2.	Macam-Macam Pelayanan Pembelajaran.....	29
3.	Tujuan Pelayanan Pembelajaran.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	32
A.	Jenis Penelitian	33
B.	Lokasi Penelitian	34
C.	Sumber Data	35
D.	Metode Pengumpulan Data.....	35
1.	Wawancara	36
2.	Dokumentasi.....	36
E.	Metode Analisis Data	37
1.	Pengumpulan Data	37
2.	Reduksi Data	38
3.	Penyajian Data.....	38
4.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data	39
F.	Keabsahan Data	39
G.	Pedoman Penelitian	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A.	Gambaran Umum SMAN 1 Driyorejo Gresik	50
1.	Sejarah dan Profil SMAN 1 Driyorejo Gresik	50
2.	Visi, dan Misi SMAN 1 Driyorejo Gresik	52
3.	Struktur Organisasi SMAN 1 Driyorejo Gresik	54
B.	Hasil Penelitian.....	55
1.	Sistem Informasi Manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik.....	55

2. Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.....	65
3. Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
1. Sistem Informasi Manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik.....	82
2. Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.....	88
3. Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.....	91
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data sebaran kelas

Tabel 3.1 Pedoman observasi

Tabel 3.2 Pertanyaan wawancara

Tabel 3.3 Pedoman dokumentasi

Tabel 4.1 Triangulasi sistem informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo

Tabel 4.2 Triangulasi pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo

Tabel 4.3 Triangulasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan sumber informasi, termasuk hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan. Pengolahan dan pemanfaatan data akan lebih maksimal jika menggunakan sistem informasi manajemen. Manajemen diperlukan dalam setiap aspek kehidupan. Bahkan dalam organisasi terkecil, seperti individu dan keluarga. Terutama untuk organisasi yang lebih kompleks seperti korporasi. Satu hal yang harus diperhatikan pengelola adalah terkait dengan pengelolaan aktivitas dan data.¹

Sistem Informasi Manajemen sering disingkat SIM, berasal dari bahasa Inggris, yaitu Sistem Informasi Manajemen. Sistem informasi manajemen adalah seperangkat prosedur gabungan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menghasilkan data yang andal, relevan, dan terorganisir dengan baik untuk mendukung proses pengambilan keputusan organisasi. Sederhananya, ini adalah serangkaian proses dimana data diperoleh, dianalisis dan ditampilkan dengan cara yang berguna untuk tujuan pengambilan keputusan.²

Dari hal diatas dapat dilihat bahwa sistem informasi manajemen tidak hanya dimanfaatkan untuk pendidikan tetapi juga dalam kinerja kepegawaian dalam suatu organisasi juga dibutuhkan sehingga sangat penting untuk dibahas dibidang pendidikan saat ini terkait perkembangan teknologi yang sudah makin

¹ Hasan Aldarbesti and J.P. Saxena, "Management Information Sistem For Education," *International Journal Of Research & Method In Education* Vol. 04 (2014).

² Rusdiana and Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

berkembang dan tentunya teknologi informasi dan komunikasi itu sangat berpengaruh dan berperan penting dalam dunia pendidikan saat ini dan juga bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen itu apakah berjalan dengan lancar atau tidak dalam suatu lembaga sekolah.³

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi, telah membuat kemajuan di berbagai bidang seperti perusahaan atau organisasi, tidak terkecuali bidang pendidikan. Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru bagi perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendorong terjadinya perubahan di segala aspek kehidupan, sehingga mengakibatkan tuntutan bahwa mutu pendidikan yang berbasis pada pemenuhan standar tidak lagi mencukupi untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang berkembang.⁴

Pelayanan sekolah saat ini distandarisasi oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Sekolah Kabupaten/Kota, yang artinya sekolah harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada kliennya. termasuk siswa agar siswa memberikan penilaian juga bisa.⁵

³ Fikri Anza, "Introduction Of E-Learning In The Educational Sector, Case Study: Senior High School In DKI Jakarta," *International Journal Of Community Engagement* Vol. 03, no. No. 01 (2019).

⁴ Adith Galy, "The Effect Of Using E-Learning Tools In Online and Campus Based Classroom On Student Performance," *International Journal Of Information Technology Education* Vol. 10 (2011).

⁵ Permendiknas No. 23 Tahun 2013, "Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar," 2013.

Apabila peserta didik yang menjadi obyek pendidikan dapat memenuhi kebutuhannya di sekolah, maka sekolah harus memberikan pelayanan yang baik tanpa membedakan peserta didik dengan peserta didik lainnya, kecuali peserta didik berkebutuhan khusus. Secara sosiologis siswa memiliki persamaan, dan kesamaan ini memberikan hak yang sama kepada setiap siswa, dan dalam pelayanan pembelajaran setiap siswa memiliki hak yang sama.⁶

Pelayanan yang diberikan oleh sekolah salah satunya dibidang akademik, antara lain pelayanan bimbingan dan konseling dalam kegiatan pembelajaran atau pelayanan dalam proses pembelajaran sederhana, contoh lainnya adalah cara guru mengevaluasi setiap proses pembelajaran, sikap dan pendidikan pendidik, kegiatan ekstrakurikuler. , dll. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan sistem mutu untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.⁷

Keberhasilan belajar siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan sekolah, karena layanan yang berkualitas dapat memberikan rasa puas kepada siswa, yang pada akhirnya dapat memberikan rasa nyaman dalam belajar, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar. belajar, dll. unggul. Oleh karena itu, keberhasilan belajar siswa yang tercermin dalam prestasi siswa secara otomatis akan menunjukkan lembaga pendidikan yang berkualitas. Kualitas layanan pendidikan akan menciptakan lulusan yang berprestasi, dan jumlah siswa akan terus meningkat.

⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 11.

⁷ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006), 32.

Pelayanan proses pembelajaran yang berkaitan dengan tenaga pendidik sudah maksimal dalam penyampaian materi, pelayanan proses pembelajaran tidak terbatas pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melaksanakan pembelajaran di luar kelas, sehingga proses kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki peserta didik dapat ditingkatkan Potensinya, dalam proses pembelajaran di kelas, menggunakan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan harapan pengetahuannya dapat lebih mudah diserap oleh peserta didik.⁸

Di dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 51 ayat 1 menjelaskan bahwa setiap satuan Pendidikan disetiap tingkatan memiliki wewenang dalam mengelola sekolah/ madrasah nya berdasarkan kondisi lingkungan masing-masing.⁹ Hal ini dikarenakan di Indonesia memiliki kebudayaan dan kondisi daerah yang bermacam-macam. Sehingga berdasarkan undang-undang tersebut setiap satuan Pendidikan bebas mengelola sekolah/ madrasah demi meningkatkan mutu Pendidikan. Salah satu inovasi dalam peningkatan mutu Pendidikan adalah penggunaan sistem informasi manajemen dalam pelayanan pembelajaran. Di era modern sekarang ini setiap sekolah perlu untuk memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pesat saat ini utamanya dalam hal pelayanan pembelajaran yang mana murid

⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*.

⁹ Ahmad Zaini Aziz, "Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, no. 1 (2015).

sebagai titik *central*. Dengan begitu pelayanan pembelajaran yang diberikan berjalan sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁰

SMAN 1 Driyorejo Gresik merupakan sekolah yang dikenal dengan nama smandry salah satu Sekolah Menengan Atas Negeri favorit yang ada di Driyorejo Gresik merupakan salah satu sekolah yang berwawasan lingkungan dan telah menerima predikat adiwiyata mandiri pada tahun 2013. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikannya hanya ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII dibagi menjadi tiga jurusan yakni, Jurusan IPA, IPS dan Bahasa.¹¹

Jumlah siswa yang ada di SMAN 1 Driyorejo sudah mencapai angka seribu lebih tepatnya adalah 1.120 siswa yang sudah terdaftar di SMAN 1 Driyorejo dibagi menjadi tiga jurusan yakni, IPA, IPS dan Bahasa dan setiap kelas terdapat 35 sampai 36 siswa¹²:

Tabel 1.1 Data Sebaran Kelas

KELAS	IPA	IPS	BAHASA
X	6	4	1
XI	6	4	1
XII	6	3	1

SMAN 1 Driyorejo Gresik merupakan sekolah negeri yang mampu bersaing dengan sekolah negeri yang lain. Berkat kompetensi kepribadian dan sosial guru

¹⁰ Dita Loryana and Mohammad Syahidul Haq, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pancemi Covid-19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 09, no. 05 (2021).

¹¹ Waka Kurikulum, Profil Sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik, March 10, 2021.

¹² Waka Kurikulum.

yang sudah baik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Terbukti dengan banyak prestasi yang diraih oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik dibanding madrasah lainnya. Siswa disini banyak sekali meraih prestasi seperti bulu tangkis, bola volly, karate dan futsal dan menjadi juara dalam perlombaan di bidang studi umum dan keagamaan seperti tartil, olimpiade matematika, dan olimpiade sains. SMAN 1 Driyorejo Gresik merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis IT. Terhitung sejak tahun 2013 SMAN 1 Driyorejo Gresik mencetak lulusan terbaik dengan mempertahankan nilai UN yang bertahan dari tahun ke tahun.¹³

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran Di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penelitian ini terfokus pada pemanfaatan sistem informasi manajemen dan peningkatan pelayanan pembelajaran yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
2. Bagaimana pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
3. Bagaimana sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?

¹³ Waka Kurikulum.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis Sistem Informasi Manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik
3. Mendeskripsikan dan menganalisis sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat secara praktis.

Yang dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat merasakan manfaatnya yaitu sebagai pengembangan potensi diri dan pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran.

2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Dapat menjadi rujukan, bahkan menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga pendidikan, dalam pengembangan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran.

- b. Dapat menjadi informasi yang bisa dikaji lebih lanjut bagi kepala sekolah atau kepala madrasah dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen
- c. Penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran.

E. Definisi Konseptual

1. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Barry E Cushing sekumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

SIM selalu dikaitkan dengan pemrosesan informasi berbasis computer (*computer-based information processing*). SIM adalah sistem yang menjalankan fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi.¹⁴

Pada prinsipnya, komputer dan perangkat keras (*hardware*) lainnya adalah sumber daya fisik yang tidak dapat berfungsi tanpa instruksi dari manusia. Dalam hal ini, manusia telah menciptakan perangkat lunak (*software*) yang pada dasarnya terdiri dari serangkaian instruksi untuk

¹⁴ Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 9.

“menggerakkan” pengoperasian berbagai komponen perangkat keras (*hardware*). Dalam perkembangannya, perangkat lunak (*software*) dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu perangkat lunak yang menjalankan berbagai komponen perangkat keras berdasarkan perintah atau sekumpulan instruksi yang disebut perangkat lunak system software, dan perangkat lunak yang berisi perintah untuk menjalankan program tertentu, aktivitas atau fungsi bisnis disebut dengan perangkat *Application Software*.¹⁵

2. Pelayanan Pembelajaran

Istilah pelayanan menurut Sinambela berasal dari kata "layan" yang mengandung arti membantu dengan memberikan semua yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan. Memang, meski dalam batas, bisa dikatakan bahwa pertolongan tidak bisa dipisahkan dari keberadaan manusia. Menurut Harbani Pasolong dalam pelayanan pada dasarnya dapat diartikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik secara langsung atau tidak langsung untuk mengatasi masalah.¹⁶

Sedangkan pembelajaran Menurut Hamzah B. Uno adalah sebuah perancangan atau perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik.¹⁷ Hal ini mengindikasikan adanya unsur kesengajaan dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran yang baik memiliki perencanaan

¹⁵ Ahmadi Aidi, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: IN Media, 2014), 10.

¹⁶ Muslim and Larbiel Hadi, *Pelayanan Publik (Konsep, Inovasi, & Semangat Anti Korupsi)* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017).

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 2.

matang agar peserta didik yang dibelajarkan mendapatkan tujuan dari proses pembelajaran.

Menurut Kokom Komalasari pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁸

Dari beberapa pengertian dua suku kata di atas yaitu pelayanan dan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa layanan pembelajaran adalah proses pemenuhan kebutuhan peserta didik dari pihak sekolah melalui kegiatan pendidikan dengan menggunakan berbagai fasilitas sekolah untuk meningkatkan kemampuan belajarnya. Kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga hasil dari penelitian ini orsinilitas dan dapat memberikan tambahan informasi dari penelitian terdahulu yang memiliki keselarasan pembahasan dengan penelitian ini. Berikut uraian secara ringkas penelitian terdahulu:

¹⁸ Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: PT. Revika Aditama, 2010), 3.

1. Rudolf Raditya Yudatama Junior. Dengan judul skripsi Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di SMKN 1 Kaligondang. Penelitian oleh Rudolf menggunakan teori dari John J. Longkutoy, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Barry E. Cushing dan Dogmen.

Jenis penelitian yang digunakan oleh Rudolf memiliki kesamaan dengan jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian Rudolf bertempat di SMKN 1 Kaligondang, sedangkan penelitian ini bertempat di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Rudolf terletak pada fokus pembahasannya. Penelitian Rudolf berfokus pada pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran.

2. Khuraitul Muthoharoh. Dengan judul skripsi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu. Dalam penelitiannya Khuraitul menggunakan teori John J. Longkutoy, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Barry E. Cushing dan Dogmen.

Jenis penelitian yang digunakan oleh Khuraitul memiliki kesamaan dengan jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian Khuraitul bertempat di MAN 1 Pringsewu, sedangkan penelitian ini bertempat di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

Terdapat perbedaan terhadap penelitian oleh Kuraitul dengan penelitian ini. Penelitian Khuraitul berfokus pada pelaksanaan sistem

informasi manajemen pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran.

3. Winda Wati. Dengan judul skripsi Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Di Mts Al Hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon. Dalam penelitiannya Winda menggunakan teori T. Hani Handoko sedangkan penelitian ini menggunakan teori Barry E. Cushing dan Dogmen.

Metode penelitian yang digunakan oleh Winda dalam penelitiannya memiliki kesamaan dengan jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian Winda bertempat di Mts Al Hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon, sedangkan penelitian ini bertempat di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

Perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan Penelitian Winda adalah pembahasan dari penelitian Winda berfokus pada peranan sistem informasi manajemen dalam sistem penjaminan mutu pendidikan sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Susunan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan. Peneliti menjelaskan secara rinci latar belakang, fokus pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II: Kajian Teori. Peneliti menjelaskan teori-teori yang peneliti gunakan untuk membahas tentang sistem informasi manajemen dan pelayanan pembelajaran.
- BAB III: Metode penelitian. Peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. adapun maksud dari kalimat diatas adalah peneliti akan menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisa data, dan keabsahan data.
- Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang temuan-temuan yang ada di lapangan atau laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan analisis data mengenai sistem infomasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran.
- BAB V: Penutup: Membahas kesimpulan sekaligus saran peneliti

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sistem Informasi Manajemen

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan bidang yang telah berkembang sejak tahun 1960-an. Secara umum, sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Sistem informasi manajemen menggambarkan unit atau badan khusus yang tugasnya menggunakan prinsip-prinsip sistematis untuk mengumpulkan berita dan mengolahnya menjadi informasi untuk tujuan manajemen organisasi, karena berita yang disebarluaskan dalam berbagai bentuk dikumpulkan, disimpan, diproses, dan diolah oleh suatu lembaga, yang dirumuskan menjadi suatu informasi.¹⁹

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan yang utuh. Kata sistem berasal dari bahasa Yunani *systema*, yang berarti sekumpulan bagian-bagian yang dihubungkan secara teratur menjadi satu kesatuan. Ada beberapa struktur dan proses yang membentuk sebuah sistem. Menurut Harijono Djojodihardjo, setiap objek dalam sistem memiliki hubungan fungsional tertentu dengan objek lain dalam sistem, membentuk satu kesatuan yang utuh. Sedangkan menurut

¹⁹ Rusdiana and Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, 97.

Lani Sidharta setuju, sistem adalah himpunan dari bagian yang saling berhubungan, yang secara bersama mencapai tujuan yang sama.²⁰

Dengan demikian, sistem merupakan kumpulan dari sebagian bagian yang memiliki keterkaitan serta silih bekerja sama dan membentuk sesuatu kesatuan untuk menggapai tujuan dari sistem tersebut.

Informasi atau dalam bahasa Inggrisnya adalah information, berasal dari istilah informacion dari bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa Latin, ialah "informationem" yang maksudnya "konsep, ide, garis besar". Informasi adalah suatu data yang sudah diolah ataupun diproses sehingga jadi suatu wujud yang memiliki makna bagi penerima informasi yang memiliki nilai yang bermanfaat.

Wawan dan Munir mengemukakan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang menggambarkan kejadian nyata dengan lebih bermanfaat dan lebih berarti. Sedangkan menurut Jogiyanto informasi ialah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.²¹

Dari beberapa pernyataan para ahli di atas tentang pengertian informasi, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data atau objek yang telah diolah terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat disusun dan

²⁰ Lukman Ahmad and Munawir, *Sistem Informasi Manajemen* (Banda Aceh: Lembaga Kita, 2018), 21.

²¹ Rusdiana and Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, 74–75.

diklasifikasikan secara tepat sehingga relevan dengan tujuan penerima. pengertian kepada penerima dan kemudian menjadi pengetahuan penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu dalam pengambilan keputusan. keputusan yang tepat.

Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen merupakan seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, manajemen adalah proses pengoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif, efisien, dan melalui orang lain. Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²²

Manajemen adalah suatu proses atau tenaga kerja yang melibatkan bimbingan atau mengarahkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi atau tujuan praktis.²³ Manajemen adalah pelaksanaan fungsi masing-masing unit dalam suatu organisasi, merencanakan, menggerakkan, mengorganisir, membimbing, melaksanakan, dan mengevaluasi kerja setiap unit dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.²⁴

Raymond Mc. Leod Jr mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi

²² Rusdiana and Moch. Irfan, 74–75.

²³ George R. Terry and Leslie W. Rule, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 1.

²⁴ Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2003), 2.

beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa.²⁵ Menurut Davis Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi.²⁶ James. A.F. Stoner, Sistem Informasi Manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan program pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan diberdayakan untuk menyediakan data kepada manajemen bila diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempunyai karakteristik, yaitu²⁷:

- a. Dalam organisasi terdapat satu bagian khusus sebagai pengelola SIM Pendidikan
- b. SIM merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian di dalam bagian dalam organisasi yang terpusat di bagian SIM Pendidikan

²⁵ Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2005), 14.

²⁶ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1984), 40.

²⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 166.

- c. SIM merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian SIM
- d. SIM merupakan segenap proses yang mencakup: pengumpulan data, pengolahan data, Penyimpanan data, Pengambilan data, Penyebaran informasi dengan cepat dan tepat.
- e. SIM bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

2. Manfaat dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen

a. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

- 1) meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa harus adanya perantara sistem informasi.
- 2) mengembangkan proses perencanaan yang efektif
- 3) menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 4) mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- 6) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- 7) Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.

- 8) Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.²⁸

b. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

- 1) Mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajernya.
- 2) Mendukung proses operasi organisasi, dan mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif, seperti mengaitkan fungsi manajemen.
- 3) sistem informasi manajemen mempunyai keunggulan, yaitu dapat menolong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi dalam bisnis, dan membangun sumber-sumber informasi strategis.²⁹

3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

- a. Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- b. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lain harus dapat mengakses informasi akuntansi manajemen dan mengetahui cara menggunakannya.³⁰ Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan

²⁸ Rusdiana and Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*.

²⁹ Lukman Ahmad and Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*.

³⁰ Rusdiana and Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*.

mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan).

4. Peran Sistem Informasi Manajemen

Secara umum, ada dua peran sistem informasi manajemen, yaitu³¹:

a. Meningkatkan Efisiensi Operasional

Investasi dalam teknologi sistem informasi dapat menolong operasi perusahaan menjadi lebih efisien. Efisiensi operasional membuat perusahaan dapat menjalankan strategi keunggulan biaya (low-cost leadership). Dengan menanamkan investasi pada teknologi sistem informasi, perusahaan juga dapat menanamkan rintangan untuk memasuki industri tersebut (barriers to entry) dengan jalan meningkatkan besarnya investasi atau kerumitan teknologi yang diperlukan untuk memasuki persaingan pasar. Selain itu, cara lain yang dapat ditempuh adalah mengikat (lock in) konsumen dan pemasok dengan cara membangun hubungan baru yang lebih bernilai.

b. Membangun Sumber Informasi Strategis

Teknologi sistem informasi membuat perusahaan mampu untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis. Hal ini berarti memperoleh perangkat keras

³¹ Rusdiana and Moch. Irfan, 98–99.

dan perangkat lunak, mengembangkan jaringan telekomunikasi, menyewa spesialis sistem informasi, dan melatih end users.

5. Bidang Sistem Informasi Manajemen

Management Information Systems (MIS) atau yang biasa disebut dengan istilah Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian yang memiliki tugas-tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah pengumpulan data, penyimpanan data, pemroses data, dan pemrogram data.³²

Dalam buku prinsip-prinsip manajemen Scott menjelaskan bahwa, Sistem Informasi Manajemen memiliki tiga kegiatan utama, yaitu; menerima data sebagai masukan (input) kemudian memprosesnya dengan melakukan penghitungan dan penggabungan unsur data dan sampai akhirnya memperoleh informasi sebagai keluaran.

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa secara sederhana bidang Sistem Informasi Manajemen memiliki bagian yang meliputi: bagian pengumpul data, bagian pengolah data, serta bagian penyimpanan data. Dalam bagian-bagian terdapat seorang koordinator yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak atau kepala sekolah.

³² Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), 157.

a. Bagian Pengumpul Data

Bertugas mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi.

Personalia yang bertugas pada pengumpulan data dapat diambilkan dari seluruh unit kerja dalam organisasi yaitu wakasek sehingga setiap unit kerja memiliki wakil-wakil yang akan menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi.³³

b. Bagian penyimpan data

Bagian penyimpanan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data baik data berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah maupun wakilnya).³⁴

c. Bagian pengolah Data

Bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dirubah kedalam bentuk informasi yang

³³ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Bumi Aksara, 2006).

³⁴ Sondang P. Siagian.

lebih berguna. Pada pemrosesan data bisa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin. Bagian pemroses data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen. Karena kebutuhan setiap manajer (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah) berbeda, maka kebutuhan data pada tiap-tiap manajer (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah) berbeda pula.³⁵

d. Bagian program data

Apabila Sistem Informasi Manajemen sudah memiliki perangkat komputer, maka bagian pemrogram data disebut Programmers, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat komputer. Karena komputer memiliki bahasa sendiri, maka tugas programmer adalah membahasakan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan bahasa computer.³⁶

Badan personalia dalam menjalankan Sistem Informasi Manajemen terdiri dari seorang koordinator yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah, pengumpul data (dewan guru), teknisi (programmer). Kesemuanya bertugas sesuai rencana dan prosedur pelaksanaan pada Sistem Informasi Manajemen.

³⁵ Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*.

³⁶ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*.

6. Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen

sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu sistem dan informasi. sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan dari orang yang sistematis dan terstruktur serta menjalankan fungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi dapat diartikan sejumlah data yang telah diolah dan memiliki kegunaan untuk suatu tujuan tertentu.

secara umum, sistem informasi merupakan suatu sistem yang didalamnya memuat tentang berbagi informasi yang terkait dengan operasional suatu organisasi yang berguna untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasi. Informasi mencakup jaringan komunikasi, transaksi rutin, manajemen, dan informasi yang dibutuhkan pihak intern dan ekstern organisasi. Komponen sistem informasi terdiri dari³⁷:

a. Perangkat Keras

Perangkat keras adalah semua bagian fisik komputer, dan dibedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya, dan dibedakan dengan perangkat lunak (software) yang menyediakan instruksi untuk perangkat keras dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Perangkat Lunak

Perangkat ini adalah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya,

³⁷ Dictio, "Apa Saja Komponen Dari Sistem Informasi," Oktober 2018, <https://www.dictio.id/t/apa-saja-komponen-dari-sistem-informasi/12648/2>.

dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer. Dengan kata lain, bagian sistem komputer yang tidak terwujud.

B. Pelayanan Pembelajaran

1. Pengertian Pelayanan Pembelajaran

Istilah pelayanan menurut Sinambela berasal dari kata "layan" yang mengandung arti membantu dengan memberikan semua yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan. Memang, meski dalam batas, bisa dikatakan bahwa pertolongan tidak bisa dipisahkan dari keberadaan manusia.³⁸

Menurut Harbani Pasolong pelayanan pada dasarnya dapat diartikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik secara langsung atau tidak langsung untuk mengatasi masalah.³⁹

Moenir mengemukakan pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan merupakan proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat.⁴⁰ Melalui proses pelayanan yang berkesinambungan dengan melibatkan aktivitas orang lain, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang ingin menjadi tujuan.

Dari beberapa definisi pelayanan di atas, pelayanan adalah suatu kegiatan yang bersifat tidak berwujud, dan diberikan dari pihak produsen

³⁸ Muslim and Larbiel Hadi, *Pelayanan Publik (Konsep, Inovasi, & Semangat Anti Korupsi)*.

³⁹ Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁴⁰ A. S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).

kepada pihak konsumen dengan menggunakan fasilitas yang ada sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan dari konsumen. Meskipun pelayanan memiliki sifat tidak berwujud, namun perlu adanya standarisasi pelayanan agar pelayanan yang diciptakan keseragaman pelayanan.

Pembelajaran Menurut Hamzah B. Uno adalah sebuah perancangan atau perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Hal ini mengindikasikan adanya unsur kesengajaan dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran yang baik memiliki perencanaan matang agar peserta didik yang dibelajarkan mendapatkan tujuan dari proses pembelajaran.⁴¹

Menurut Kokom Komalasari pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁴²

Dari pendapat yang telah diuraikan di atas, pembelajaran merupakan kegiatan terencana dalam bidang pendidikan dengan menggunakan berbagai macam media dan sumber pelajaran agar dapat mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien dengan peserta didik sebagai subjeknya.

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*.

⁴² Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual*.

Beberapa definisi di atas tentang dua suku kata yaitu pelayanan dan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pelayanan pembelajaran adalah proses menyiapkan kebutuhan peserta didik dari pihak sekolah melalui aktivitas-aktivitas dalam dunia pendidikan yang menggunakan berbagai fasilitas sekolah guna untuk meningkatkan kemampuannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Dalam pelayanan proses pembelajaran, banyak aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah adanya tujuan yang ingin dicapai. Pelayanan proses pembelajaran yang baik sudah tentu mempunyai tujuan. Para ahli yang telah merumuskan tujuan tersebut, yang pada intinya merujuk pada idealisme pembelajaran.

2. Macam-Macam Pelayanan Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang sama-sama bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan formal, kegiatan kurikulum disebut juga kegiatan kurikuler, yang terdiri dari: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan peserta didik di sekolah atau mahasiswa di kampus yang sesuai atau sejalan dengan komponen kurikulum.⁴³ Kegiatan intrakurikuler biasanya mempunyai jatah waktu sesuai dengan program, kegiatan ini bersifat wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di sekolah, dan menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran. contoh kegiatannya adalah proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan kurikuler adalah rangkaian kegiatan kesiswaan yang berlangsung di sekolah.⁴⁴ Kegiatan ini erat kaitannya dengan pemerayaan peserta didik, lain halnya seperti kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler tidak mempunyai jatah waktu atau bisa dikatakan di luar jam pelajaran, contoh kegiatannya seperti pemberian tugas atau pekerjaan rumah yang dimaksudkan agar peserta didik lebih memahami dan mendalami apa yang telah diajarkan dalam kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.⁴⁵ Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain

⁴³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

⁴⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

⁴⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT. Graafindo Persada, 2009).

yang bertujuan positif untuk kemajuan peserta didik, contoh kegiatannya seperti: futsal, pramuka, band, pecinta alam, dan lain sebagainya.

3. Tujuan Pelayanan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran tidak melulu harus dengan penguasaan materi, akan tetapi proses perubahan tingkah laku. Artinya dengan adanya pelayanan proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat merubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Tujuan pelayanan proses pembelajaran ini sifatnya tidak baku, dapat disesuaikan dengan kemampuan sekolah, lingkungan dan sasaran pasar yang akan dituju. Bila disebutkan secara spesifik, tujuan dari pelayanan proses pembelajaran yaitu untuk mengetahui⁴⁶:

- a. Perbedaan hasil belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik.
- b. Perbedaan hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran antara peserta didik yang memiliki kecenderungan cara berpikir divergen dan yang konvergen.
- c. Pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan cara berpikir peserta didik terhadap hasil belajarnya di sekolah.

Kegiatan pembelajaran diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang memberikan arah terhadap semua kegiatan dan bahan yang disajikan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal. Pada intinya,

⁴⁶ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 111.

tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴⁷

Nina Rahmayanti juga mengemukakan pendapatnya mengenai keuntungan yang akan diraih ketika tujuan dalam pelayanan proses pembelajaran dapat tercapai, yaitu⁴⁸:

- a. Mencegah berpalingnya pelanggan dan membangun kesetiaan pelanggan atau customer loyalty
- b. Memberikan rasa puas dan kepercayaan pada konsumen
- c. Tetap menjaga dan merawat (maintance) agar pelanggan merasa diperhatikan dan dipentingkan segala kebutuhannya atau harapannya

Ini artinya, sekolah mendapatkan banyak keuntungan ketika pelayanan proses pembelajaran dapat tercapai, peserta didik atau masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa di sekolah akan menimbulkan rasa kesetiaan, dan kepercayaan. Selain itu, ketika kesetiaan dan kepercayaan peserta didik terhadap pelayanan sekolah menimbulkan nilai baik bagi citra sekolah. peserta didik/masyarakat yang merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh sekolah secara tidak langsung akan menjadi sales dengan menceritakan kelebihan yang dimiliki oleh sekolah.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata and Erliana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: PT. Revika Aditama, 2010), 105.

⁴⁸ Nina Rahmayanty, *Manajemen Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 8–11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dibahas penelitian pada penelitian kali ini yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran Di SMAN 1 Driyorejo Gresik, maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang sifatnya kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.⁴⁹ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati.⁵⁰ Sedangkan deskriptif merupakan data berbentuk perkataan tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta adanya sikap yang sedang diamati, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan universal yang bersumber pada riwayat kenyataan tersebut, maka dari itu analisis data yang digunakan bersifat induktif. Hasil analisis data tersebut kemudian akan dikembangkan dengan berbagai macam model. Penelitian deskriptif ini

⁴⁹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak Publisher, 2018), 9.

⁵⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 87.

biasanya bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu kenyataan dan ciri pada objek ataupun subjek yang diteliti secara tepat.⁵¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memperhatikan beberapa pertimbangan. Pertama, pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan suatu fakta atau kenyataan. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Dan ketiga, pendekatan ini peka dan dapat menyesuaikan diri.⁵² Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran dengan cara melakukan wawancara dan menganalisis dokumen yang diperoleh dari SMAN 1 Driyorejo Gresik.

B. Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Driyorejo merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berwawasan lingkungan penerima Adiwiyata Mandiri tahun 2013 di Gresik. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Driyorejo ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X hingga Kelas XII. dengan tiga jurusan yakni IPA , IPS, dan Bahasa Sastra Sekolah ini terletak di jalan Raya Tenaru, desa Tenaru kecamatan Driyorejo kabupaten Gresik.

⁵¹ Hadari Nawawi and Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Rajawali Press, 1992), 73.

⁵² AR Syamsuddin and Damaianti S. Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 73–74.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting dalam kualitas hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat mengenai hal-hal yang belum diketahui melalui data primer. Data primer adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan guna untuk menggali informasi lebih lanjut terkait objek yang akan diteliti. Data primer ini berasal dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Wawancara merupakan suatu kegiatan berkomunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih secara *langsung*, dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interview* dengan tujuan tertentu. Kegiatan wawancara dilakukan guna untuk mendapatkan suatu informasi terkait bentuk-bentuk pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran. Kegiatan wawancara ini dilakukan secara offline pada kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh suatu data dan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Informasi ini dapat diperoleh melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵³ Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data yang valid dan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide.⁵⁴ Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data primer terkait bentuk-bentuk pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran.

Peneliti melakukan metode wawancara secara langsung untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran. Informan pada wawancara ini yaitu kepala sekolah, dan tenaga kependidikan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pencarian data berupa catatan, buku, transkrip, dll. Teknik dokumentasi ini sering digunakan dalam penelitian lapangan.⁵⁵ Peneliti menggunakan metode penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai sejarah SMAN 1 Driyorejo Gresik, Visi, Misi, Tujuan, struktur organisasi dan kepengurusan sekolah, prestasi sekolah tenaga pendidik dan kependidikan, dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia.

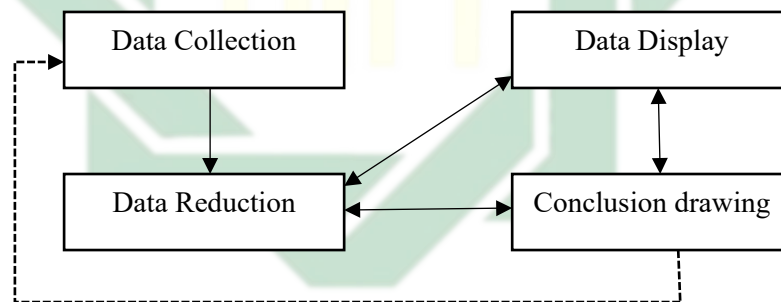
⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2017, 231.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 108.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain sebagainya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori yang telah ditentukan, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilah mana informasi yang penting dan harus dipelajari, dan memuat kesimpulan guna mempermudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Hubberman yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut:



Bagan 3.1 Skema Model Miles dan Huberman

Berdasarkan skema diatas, terdapat beberapa tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti ketika penelitian masih berupa konsep kemudian dengan cara mengadakan kegiatan wawancara pada kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik secara langsung untuk

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2017, 244.

mendapatkan suatu informasi.⁵⁷ Tahap awal pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran. Lalu peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan data mengenai fenomena yang terjadi di SMAN 1 Driyorejo Gresik. Setelah memperoleh fenomena, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian di lokasi tersebut.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan memilih poin-poin penting guna mendapatkan informasi yang jelas. Jadi, adanya reduksi data ini peneliti bisa merangkum, memilah data, membuat klasifikasi, dan membuang data yang tidak diperlukan.⁵⁸ Maka setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran, selanjutnya data yang diperoleh tersebut di rangkum, dan memilah hal-hal yang dianggap perlu dan penting untuk dicantumkan pada laporan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah di reduksi. Penyajian data hasil wawancara disajikan dalam bentuk deskriptif terkait penjelasan hasil wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik.

⁵⁷ Sugiyono, 244.

⁵⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64.

Setelah data mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran direduksi, tahap selanjutnya yaitu penyajian data atau *display*. Selain itu, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, tabel, ataupun grafik, *flowchart* dan lain sebagainya.⁵⁹

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan menganalisis yang lebih memfokuskan pada penafsiran data yang telah disajikan. Setelah menyajikan data mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran, tahap terakhir yakni menarik kesimpulan dari data tersebut yakni dengan cara menyimpulkan dari semua data yang telah diperoleh sebelumnya seperti hal-hal penting yang terkandung dalam data penelitian. Data yang telah didesain, lalu disusun dalam bentuk naratif dan disimpulkan, sehingga memperoleh makna yang berbentuk tafsiran atau argumentasi dari data tersebut.⁶⁰

F. Keabsahan Data

Alat penelitian yang umum dipakai yakni wawancara dan observasi ini mengandung banyak kelemahan apabila tidak dilakukan secara terbuka, dan jika tanpa kontrol dan sumber data yang kurang layak serta keterbatasan pengetahuan peneliti maka akan mempengaruhi keakuratan hasil penelitian. Pada hal ini, menentukan keabsahan adalah jawaban atas pertanyaan peneliti,

⁵⁹ Ibid, 65.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 183.

dan bagaimana peneliti meyakinkan pembaca bahwa penelitian tersebut memiliki nilai dan kegunaan.⁶¹ Untuk meningkatkan kredibilitas dalam penelitian, peneliti menggunakan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data merupakan sebuah cara untuk mencari kebenaran dengan menggunakan berbagai macam meted dan sumber data yang diperoleh. Dalam tekniknya, model penelitian ini membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan antara yang dikatakan pribadi dengan saat dikemukakan pada umum.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid.⁶²

G. Pedoman Penelitian

Berikut adalah draft pedoman penelitian pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

⁶¹ Praktis Mardawani, *Penelitian Kualitatif: Teori Dasar & Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 83.

⁶² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

1. Pedoman observasi:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No.	Waktu	Aktivitas	Catatan
1.		Observasi kondisi Lembaga dan meminta izin untuk penelitian	
2.		Pengamatan tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen	
3.		Pengamatan tentang pelayanan pembelajaran,	
4.		Pengamatan tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran.	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Pertanyaan wawancara

Tabel 3.2 Pertanyaan Wawancara

A.	Pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik.
1.	Bagaimana bentuk pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
2.	Sejak kapan system informasi manajemen digunakan di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
3.	Apa tujuan digunakannya system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
4.	Siapa yang terlibat dalam pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
5.	Apa manfaat dari pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
6.	Apa yang menjadi hambatan dan tantangan dalam pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
7.	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
8.	Bagaimana solusi yang diberikan ketika menghadapi hambatan ditengah pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?

9.	Bagaimana perkembangan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik selama ini?
10.	Bagaimana bentuk perencanaan dari pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
11.	Bagaimana bentuk pelaksanaan dari pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
12.	Bagaimana bentuk pengawasan dari pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
13.	Bagaimana bentuk evaluasi dari pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
14.	Apa latar belakang SMAN 1 Driyorejo Gresik menggunakan system informasi manajemen?
15.	Apa tolok ukur keefektifan pemanfaatan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
B.	Pelayanan Pembelajaran SMAN 1 Driyorejo Gresik
1.	Bagaimana bentuk pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
2.	Kegiatan apa saja yang termasuk dalam pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
3.	Apa tolok ukur keberhasilan pelayanan pembelajran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?

4.	Apa kesulitan dalam pelaksanaan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik dan bagaimana cara menyikapinya?
5.	Siapa saja yang terlibat dalam pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
6.	Bagaimana perencanaan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
7.	Bagaimana pelaksanaan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
8.	Bagaimana pengawasan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
9.	Bagaimana evaluasi pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
10.	Adakah strategi khusus dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
11.	Bagaimana perkembangan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik selama ini?
12.	Apa yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
13.	Apa yang menjadi hambatan dalam pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?

14.	Bagaimana solusi yang diberikan dari adanya hambatan dan tantangan dalam pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
15.	Apa yang menjadi faktor pendukung pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
C.	Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran Di SMAN 1 Driyorejo Gresik
1.	Bagaimana pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
2.	Bagaimana proses perencanaan dalam pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
3.	Bagaimana proses pelaksanaan pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
4.	Bagaimana proses pengawasan dalam pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
5.	Bagaimana proses evaluasi dalam pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?

6.	Siapa saja yang dilibatkan dalam pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
7.	Apa kendala yang menjadi hambatan pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
8.	Bagaimana solusi dari hambatan dalam pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
9.	Apa yang menjadi faktor pendukung dari pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?
10.	Apa tolok ukur keefektifan dari pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Pedoman dokumentasi

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

NO	Kebutuhan dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
	Data data kegiatan sekolah a. Profil sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik b. Visi Misi sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik c. Struktur organisasi SMAN 1 Driyorejo Gresik			

	<p>d. Pembagian tugas pokok dan fungsi</p> <p>e. Dokumentasi dan publikasi kegiatan</p>			
	<p>Data administrasi</p> <p>a. Data manajemen sarana dan prasarana</p> <p>b. Data manajemen program penguasaan Bahasa asing</p> <p>c. data Riwayat tenaga kerja</p> <p>Sarana dan prasarana instansi:</p>	✓		

	<p>a. denah lokasi instansi dan bangunan</p> <p>b. Gedung, ruangan kepala dan fasilitas lainya</p> <p>c. Sarana penunjang lainya</p>			
--	--	--	--	--

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAN 1 Driyorejo Gresik

1. Sejarah dan Profil SMAN 1 Driyorejo Gresik

a. Sejarah Singkat SMAN 1 Driyorejo Gresik

Seperti halnya membuat sebuah bangunan rumah, kemegahan SMAN 1 Driyorejo Gresik saat ini ditempuh dengan kerja keras. Perjuangan panjang ini telah dilakukan oleh para pendiri sekolah yang telah mencurahkan perhatian, tenaga maupun materi yang tidak sedikit. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang sejarah berdiri serta pengembangannya hingga saat ini, berikut sejarah singkatnya. SMA Negeri 1 Driyorejo berdiri sejak tahun 1986, sudah 28 tahun usia SMAN 1 Driyorejo hingga saat ini bisa disaksikan perkembangan yang begitu cepat, baik menyangkut jumlah siswa, Tenaga Pengajar, sarana fisik, maupun fasilitas penunjang lainnya..

SMA Negeri 1 Driyorejo ini adalah sekolah adiwijaya nasional sejak tahun 2010 dan pada tahun kemarin, 2013 SMA Negeri 1 Driyorejo ini meningkat statusnya menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri Tingkat nasional. SMA Negeri 1 Driyorejo terletak di kabupaten Gresik, Jawa Timur berada di kecamatan Driyorejo. Tempatnya di Jl. Raya Tenaru, Driyorejo, Gresik. SMA Negeri 1 Driyorejo ini meskipun berada di daerah yang jauh dari kota Gresik tapi SMA Negeri 1 Driyorejo ini bisa

dibidang Juaranya sekolah di Gresik selatan. SMA Negeri 1 Driyorejo ini mempunyai kepala sekolah bernama Bapak Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd. beliau menjabat sejak tahun 2021. Jumlah Guru SMA Negeri 1 Driyorejo ada sekitar 73 untuk siswanya sekitar 1187 siswa. Sekilas tentang profil SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik

b. Profil SMAN 1 Driyorejo

Nama Sekolah : SMAN 1 DRIYOREJO GRESIK

Status : Negeri

Nomor Telepon/Fax : (031) 7506024

Alamat : Jl. Raya Tenaru Driyorejo. 11

Desa : Tenaru

Kecamatan : Driyorejo

Kabupaten : Gresik

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 61177

Tahun Berdiri : 1986

SK Pendirian Sekolah : No. 0887/0/1986

Tanggal SK Pendirian : 1986-12-22

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

Tanggal Izin Operasional : No. 0887/0/1986

NIS : 300290

NPSN : 20500480

Website : www.sman1driyorejo.sch.id

2. Visi, dan Misi SMAN 1 Driyorejo Gresik

a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cerdas, terampil dalam bertindak, disiplin, berakhlaq mulia dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan yang aman, nyaman, bersih dan sehat.”

b. Misi

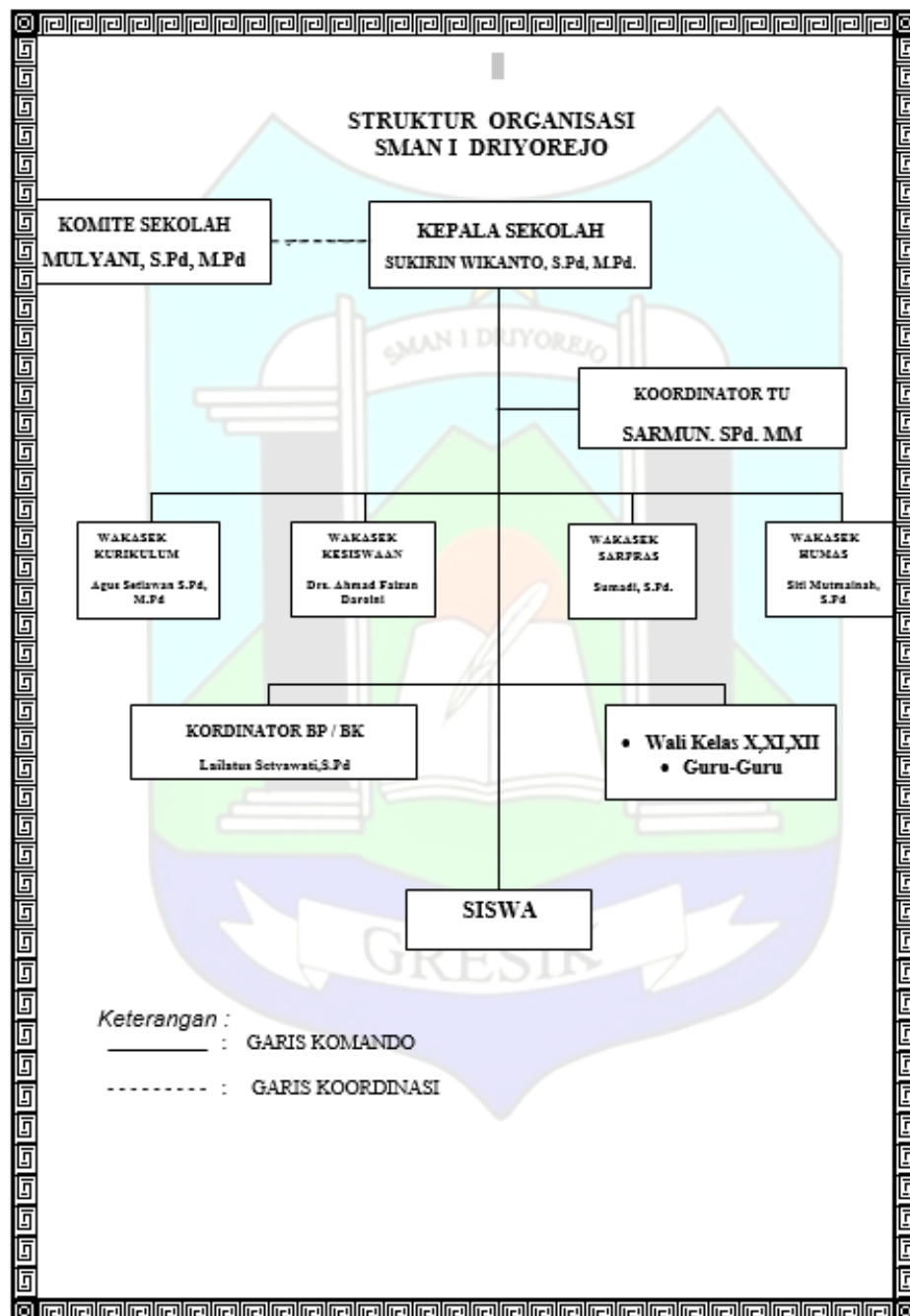
- 1) Memantapkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan.
- 2) Memantapkan efektifitas pembelajaran yang kondusif, sistematis melalui KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SMA Negeri 1 Driyorejo dengan model pembelajaran, partisipatif, atraktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Memantapkan profesionalisme guru, karyawan dalam mewujudkan proses dan out put pembelajaran yang berkualitas, menumbuhkan kompetensi berprestasi pada semua warga sekolah.
- 4) Mengembangkan potensi kreatifitas yang dimiliki peserta didik untuk bekal kehidupan bermasyarakat.

- 5) Menegakkan kedisiplinan semua warga sekolah dalam berucap, bersikap, bertindak dan berperilaku.
- 6) Membudayakan semua warga sekolah berakhlak mulia dalam segala pikiran dan bertindak.
- 7) Membudayakan semua warga sekolah dan sekitarnya peduli terhadap lingkungan yang aman, nyaman, bersih dan sehat.
- 8) Memantapkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.
- 9) Membudayakan kreatifitas dan produktifitas dalam rangka daur ulang limbah organik maupun non organik.
- 10) Berperan aktif mencegah berbagai macam pencemaran lingkungan baik air, tanah, maupun udara.
- 11) Berupaya sekuat tenaga meningkatkan kualitas lingkungan yang bersih indah, sehat, rindang, rapi, amandan penuh kekeluargaan.
- 12) Menanamkan, menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran yang berwawasan lingkungan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Struktur Organisasi SMAN 1 Driyorejo Gresik

Berikut peneliti lampirkan struktur organisasi SMAN 1 Driyorejo Gresik:



B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil jawaban dari penelitian yang berisikan pembahasan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian yang peneliti angkat yakni mengenai “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran Di SMAN 1 Driyorejo Gresik”

1. Sistem Informasi Manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik

Menurut Bapak Sukirin Wikanto selaku kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik system informasi manajemen yang ada di SMAN 1 Driyorejo Gresik ini sudah ada sejak sekitar 5 tahun yang lalu. Bentuk system informasi manajemen yang dikembangkan oleh SMAN 1 Driyorejo ini berupa website. Berikut adalah perkataan Bapak Sukirin mengenai pernyataan diatas:

“Sistem informasi manajemen disekolah kami ini sudah diterapkan cukup lama ya sekitar 5 tahun yang lalu lah sudah diterapkan. Terkait bentuk dari system informasinya itu berupa website⁶³. Sejak dulu sampai sekarang kami masih menggunakan website belum sampai kita memiliki aplikasi sendiri untuk memuat berbagai informasi yang kami sediakan. Di website itupun yang kami tampilkan pada awalnya itu ada menu *home* yang isinya terkait berita-berita terbaru, kemudian ada menu *about* yang isinya terkait profil sekolah kami mulai dari data tenaga pendidik dan kependidikan, serta visi misi sekolah. Terakhir ada menu pengumuman yang isinya terkait berita-berita terbaru dari sekolah seperti prestasi-prestasi yang siswa capai”⁶⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa sejak awal adanya pengembangan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik

⁶³ <https://sman1driyorejo.sch.id/>

⁶⁴ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik, November 5, 2022.

yaitu berupa website hingga saat ini. Adapun dalam website tersebut pada awalnya hanya memuat tiga menu tampilan utama yaitu menu *home*, *about*, dan pengumuman, sebagaimana saya melihat bahwa ada tiga menu tersebut didalam website sekolah⁶⁵.

Menu *home* berisikan informasi terkait berita-berita terbaru yang diposting oleh sekolah, berita tersebut seperti artikel tentang pelaksanaan kegiatan, pengumuman, agenda, dan galeri sekolah.⁶⁶ Kemudian pada menu *about* informasi yang ditampilkan adalah daftar tenaga pendidik dan kependidikan, serta profil sekolah yang berisikan tentang sejarah singkat sekolah, visi, dan misi sekolah.⁶⁷ Pada menu terakhir yakni *pengumuman* informasi yang ditampilkan berupa pemberitahuan terkait adanya kegiatan yang akan diadakan oleh pihak sekolah.⁶⁸

Namun sejak adanya pandemic Covid-19 beberapa tahun yang lalu membuat SMAN 1 Driyorejo Gresik untuk mengembangkan website tersebut menjadi media penyambung pembelajaran antara siswa dan guru. Perkembangan yang terlihat adalah adanya penambahan menu pada website tersebut yakni menu E-Raport, Download, Siswa, Berita dan Agenda.

⁶⁵ Observasi website <https://sman1driyorejo.sch.id/> dilakukan pada tanggal 12 November 2022 (dapat dilihat pada lampiran halaman 105)

⁶⁶ Dokumentasi gambar menu home pada website <https://sman1driyorejo.sch.id/home> (dapat dilihat pada lampiran halaman 106)

⁶⁷ Dokumentasi gambar menu about pada website <https://sman1driyorejo.sch.id/about> (dapat dilihat pada lampiran halaman 106)

⁶⁸ Dokumentasi gambar menu pengumuman pada website <https://sman1driyorejo.sch.id/pengumuman> (dapat dilihat pada lampiran halaman 106)

Ketiga menu tersebut dibuat untuk memaksimalkan pembelajaran daring pada saat itu.

Adapun muatan dari menu E-Raport adalah sebuah menu yang dapat siswa akses untuk melihat raport tanpa harus datang ke sekolah, untuk melihat raport tersebut siswa diharuskan memasukkan *username* dan *password* yang telah diberikan sebelumnya, menu E-Raport dibagi menjadi dua macam ada menu E-Raport K13 dimana menu tersebut berisikan keseluruhan nilai siswa⁶⁹ sedangkan E-Raport IKM berisikan raport siswa pada masing-masing jurusan.⁷⁰ Untuk menu *download* berisikan informasi terkait literatur-literatur pembelajaran yang bisa siswa download untuk membantu dalam memahami pelajaran sekolah.⁷¹ Kemudian untuk menu *Agenda* berisikan informasi terkait kegiatan-kegiatan yang harus siswa lakukan seperti jadwal ujian maupun jadwal pelajaran siswa perkelas masing-masing.⁷² Untuk menu *siswa* berisikan berisikan informasi tentang prestasi para siswa.⁷³ Kemudian adapula menu *berita* dimana menu tersebut berisikan artikel tentang seluruh kegiatan sekolah yang telah dilaksanakan.⁷⁴

⁶⁹Dokumentasi gambar menu e-raport k13 pada website <https://erapor2022.sman1driyorejo.sch.id:5789/login> (dapat dilihat pada lampiran halaman 108)

⁷⁰Dokumentasi gambar menu e-raport ikm pada website <https://erapor2022.sman1driyorejo.sch.id:7252/login> (dapat dilihat pada lampiran halaman 108)

⁷¹ Dokumentasi gambar menu download pada website <https://sman1driyorejo.sch.id/download> (dapat dilihat pada lampiran halaman 107)

⁷² Dokumentasi gambar menu agenda pada website <https://sman1driyorejo.sch.id/agenda> (dapat dilihat pada lampiran halaman 107)

⁷³ Dokumentasi gambar menu siswa pada website <https://sman1driyorejo.sch.id/siswa> (dapat dilihat pada lampiran halaman 107)

⁷⁴ Dokumentasi gambar menu berita pada website <https://sman1driyorejo.sch.id/blog> (dapat dilihat pada lampiran halaman 108)

Semua informasi tersebut dikembangkan kedalam website yang sudah ada sebelumnya.

Berikut adalah ungkapan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik terkait hal tersebut:

“Saat adanya pandemi waktu lalu itu menjadi titik balik kami untuk lebih memperhatikan perkembangan informasi berbasis online sehingga kami mengembangkan sistem informasi atau website kami agar bisa dimanfaatkan sebagai media penyambung saat adanya pembelajaran daring. Seperti menu E-raport yang isinya adalah raport-raport siswa. Namun untuk mengakses hal tersebut siswa diharuskan untuk memasukkan *username* dan *password* yang sudah kami setting. Setelah itu barulah siswa baru bisa mengunduh raportnya. Kemudian kami juga menambahkan menu download yang isinya adalah materi-materi pembelajaran sebagai ganti buku-buku yang biasanya bisa dipinjam siswa dari perpustakaan. Kemudian terakhir kami menambahkan juga menu jadwal acara. Menu tersebut berisikan tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa seperti jadwal ujian dan jadwal pelajaran siswa per kelas masing-masing. Ya sampai saat itu hingga saat ini hal tersebut yang kami kembangkan. Bahkan meskipun sekarang sudah tatap muka namun informasi-informasi didalam website tetap kami update dan informasikan ke siswa umumnya seperti jadwal-jadwal ujian dan literatur-literatur yang bisa didownload sebagai upaya membantu pembelajaran siswa.”⁷⁵

Sesuai dengan uraian diatas telah diketahui bahwa hingga saat ini website yang SMAN 1 Driyorejo kelola tetap aktif digunakan, terutama untuk menginformasikan jadwal-jadwal ujian kepada siswa dan pemberian referensi lain terkait pembelajaran disekolah. Dalam pengembangan system informasi tersebut terdapat beberapa pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, waka sarana prasarana, waka kurikulum, waka humas dan beberapa guru lainnya. Berikut adalah ungkapan Bapak Sukirin terkait pihak-pihak

⁷⁵ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd.

yang terlibat dalam pengelolaan system informasi manajemen SMAN 1

Driyorejo:

“Dalam pengelolaan sistem informasi ini sejak awal sudah melibatkan beberapa pihak seperti kepala sekolah itu sendiri, kemudian ada waka sarana prasarana, waka kurikulum, waka humas, dan beberapa guru yang lain. Yang bertanggung jawab penuh dalam website sekolah kami itu waka sarana prasarana dan dibantu oleh guru lainnya yang memahami bagaimana pengelolaan website. Jadi mereka itu bertugas untuk merawat atau ya *maintance* lah istilahnya, agar website sekolah selalu bisa diakses kapan saja. Sedangkan untuk waka humas itu tugasnya mengelola informasi-informasi yang akan diberitakan via website seperti prestasi-prestasi siswa dan sebagainya. Sedangkan waka kurikulum itu baru-baru saja kami libatkan yakni pada saat masa pandemic kemarin. Jadi waka kurikulum itu tugasnya mengelola informasi terkait pembelajaran siswa baik seperti jadwal-jadwal pelajaran maupun ujian, dan kumpulan literatur yang bisa di download siswa. Terkait E-Raport itu masih tugas dari wali kelas masing-masing yang mengelola isinya namun kalau data raportnya sudah ada nanti disetorkan kepada waka sarpras untuk diinput hasilnya di website. Jadi selain waka sarpras dan guru yang membantu itu mereka Cuma mengumpulkan informasi sesuai yang sudah saya sebutkan tadi. Untuk penginputan kedalam website dilakukan sepenuhnya oleh waka sarpras beserta guru yang membantu sebagai penanggung jawab utama.”⁷⁶

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa dalam pengelolaan system informasi manajemen yang berupa website, SMAN 1 Driyorejo selain kepala sekolah juga melibatkan waka sarana prasarana sebagai penanggung jawab utama dan dibantu oleh guru yang memahami terkait pengelolaan website. Waka sarana prasarana beserta guru tersebut bertugas untuk menginput informasi-informasi yang akan dimuat kedalam website dan perawatan website agar dapat diakses setiap waktu oleh kalangan umum SMAN 1 Driyorejo Gresik.

⁷⁶ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd.

Pihak yang terlibat selanjutnya adalah waka humas dan waka kurikulum. Waka humas bertugas untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait keunggulan sekolah yang akan dipublikasikan kepada public seperti prestasi-prestasi siswa. Waka kurikulum memiliki tugas untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait pembelajaran siswa seperti halnya jadwal pelajaran, jadwal ujian, dan literatur-literatur yang bisa diakses siswa secara online untuk membantu pembelajarn. Waka kurikulum sendiri baru saja dilibatkan dalam pengelolaan website sekolah semenjak adanya masa pandemic beberapa tahun lalu. Hal tersebut karena website sekolah diperlukan untuk menjadi media penyambung pembelajaran online siswa sehingga untuk mengetahui bahan ajar yang tepat waka kurikulum dilibatkan.

Pada menu E-Raport yang bertugas untuk mengumpulkan serta mengelola nilai-nilai siswa per kelas adalah wali kelas masing-masing. Setelah pengelolaan nilai-nilai tersebut selesai, setiap wali kelas memberikan data tersebut kepada waka sarana prasarana agar diinput kedalam website. Seluruh penginputan terkait data yang dikumpulkan oleh waka humas, waka kurikulum, hingga wali kelas seluruhnya dilakukan oleh waka sarana prasarana dan guru yang membantu dalam mengelola website.

Uraian-uraian diatas juga di dukung oleh perkataan Bapak Sumadi selaku waka sarana prasarana SMAN 1 Driyorejo Gresik sebagai berikut:

“Tugas saya perihal pengelolaan system informasi sekolah yang berwujud website ini ya sebagai penanggung jawab utama, tapi saya disini

tidak bekerja sendiri saya dibantu oleh dua orang guru yang memang sudah ahli dalam pengelolaan website. Jadi ya tugas kami memang hanya melakukan perawatan server website dan menginput isi website. Untuk isinya itu kami tidak pernah membuat jadi kami diberi informasi oleh waka humas, waka kurikulum, dan guru-guru lainnya, setelah itu barulah kami menginput informasi tersebut kedalam menu-menu yang sesuai.”⁷⁷

Tujuan SMAN 1 Driyorejo memilih website sebagai media dalam pengimplementasian system informasi manajemen di bidang Pendidikan karena pengelolaan website relative mudah dibandingkan harus membuat aplikasi. Selain itu untuk mengakses website juga mudah dan hampir semua orang mengetahui cara mengakses website. Website yang dimiliki SMAN 1 Driyorejo juga digunakan sebagai media *branding image* kepada masyarakat umum, karena dalam website tersebut pada awalnya hanya difokuskan untuk memberi informasi-informasi terkait keunggulan-keunggulan sekolah.

Pernyataan diatas merupakan hasil dari perkataan waka humas SMAN 1 Driyorejo Gresik yakni Ibu Siti sebagaimana dibawah ini:

“Sekolah kami sudah mulai menggunakan website itu sejak tahun 2017 lalu. Awalnya kami membuat website sekolah ini ya tujuannya untuk mem-branding sekolah kami di masyarakat luas karena pada saat itu penggunaan website sudah cukup ramai. Jadi pada waktu itu fokus informasi yang kami tampilkan ya terkait keunggulan-keunggulan sekolah kami. Kemudian kenapa kami memilih menggunakan website ya karena penggunaan website ini cukup mudah mulai dari pengelolaannya hingga aksesnya. Selain itu dari adanya website ini kami merasakan beberapa manfaat seperti sekolah kami sudah dikenal sebagai sekolah yang mencetak siswa-siswa berprestasi baik

⁷⁷ Sumadi, S.Pd., Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik, November 5, 2022.

secara akademik maupun non akademik. Kemudian kami juga merasakan adanya efisiensi perihal pengelolaan pembelajaran dengan adanya website ini, seperti kami sudah mengupdate informasi terkait perlombaan-perlombaan, jadwal ujian, dan informasi-informasi lainnya. Sehingga setiap murid bisa langsung mengakses saja di website untuk mengetahui informasi-informasi tersebut. Sama seperti adanya E-Raport jadi setiap siswa bisa melihat perkembangan belajarnya langsung melalui website tanpa harus melihat raport secara fisik.”⁷⁸

Berdasarkan ungkapan Ibu Siti diatas SMAN 1 Driyorejo Gresik juga merasakan manfaat adanya penerapan system informasi manajemen melalui website ini seperti *image* SMAN 1 Driyorejo Gresik dikenal sebagai sekolah yang bisa mencetak siswa-siswi berprestasi baik akademik maupun non akademik. Manfaat selanjutnya adalah efisiensi pemberian informasi kepada siswa. Jadi hingga saat ini informasi-informasi umum terkait kegiatan di sekolah semua sudah diinformasikan melalui website seperti halnya informasi perlombaan, maupun jadwal-jadwal ujian. Siswa-siswi SMAN 1 Driyorejo dapat langsung mengakses website untuk mengetahui informasi tersebut, selain itu siswa-siswi juga bisa memantau perkembangan belajar melalui menu E-Raport yang ada di website. Dalam menu tersebut siswa-siswi dapat melihat hasil belajar mereka selama ini.

Pemanfaatan system informasi manajemen berbasis website yang dilakukan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik selama ini tidak selalu mengalami jalan yang lancar, terkadang terdapat kendala yang dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan system informasi ini. Adapun

⁷⁸ Siti Mutmainah, S.Pd., Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik, November 5, 2022.

hambatan yang dirasakan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah pemanfaatan website ini merupakan hal yang baru bagi beberapa guru terutama bagi guru yang usianya tidak lagi muda.

Pada awalnya dalam pengelolaan website ini SMAN 1 Driyorejo Gresik mengalami kesulitan karena masih pertama kalinya, namun seiring berjalannya waktu website sekolah tersebut dapat dikelola dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari usaha kepala sekolah yakni dengan mengirimkan delegasi beberapa guru untuk mengikuti pelatihan pengelolaan website.⁷⁹

Berikut adalah ungkapan Bapak Sukirin terkait pernyataan diatas:

“Pada awalnya pengelolaan website ini tidak mudah, kami cukup kesulitan dan bingung harus bagaimana. Ya karena ini pertama kalinya bagi kami, terutama bagi beberapa guru yang sudah tua. Dengan adanya kejadian ini ya akhirnya solusi yang bisa saya berikan adalah dengan mengirimkan beberapa guru kami untuk mengikuti pelatihan mengelola website. Ya alhamdulillah setelah mengikuti pelatihan tersebut guru yang kami delegasikan bisa mengelola website sekolah kami dengan baik. Jadi kami tidak mengalami kesulitan dalam waktu yang lama. Selain itu yang menjadi faktor pendukung dalam baiknya pengelolaan website kami ini adalah guru-guru kami itu orangnya terbuka dengan hal baru dan mau mempelajari, jadi ya meskipun pada awalnya website ini adalah hal baru bagi kami, namun tidak lama sudah kami kuasai karena ya kami memang serius ingin belajar.”⁸⁰

Berdasarkan perkataan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik tersebut diketahui bahwa solusi yang diberikan terhadap hambatan yang ada adalah dengan mengirimkan beberapa guru untuk didelegasikan pada

⁷⁹ Dokumen keputusan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik tentang pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan tahun ajaran 2022/2023 semester genap (dapat dilihat pada lampiran halaman 104)

⁸⁰ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

program pelatihan pengelolaan website dan hasilnya guru-guru tersebut mampu mengimplementasikan hasil dari pelatihan dengan baik.

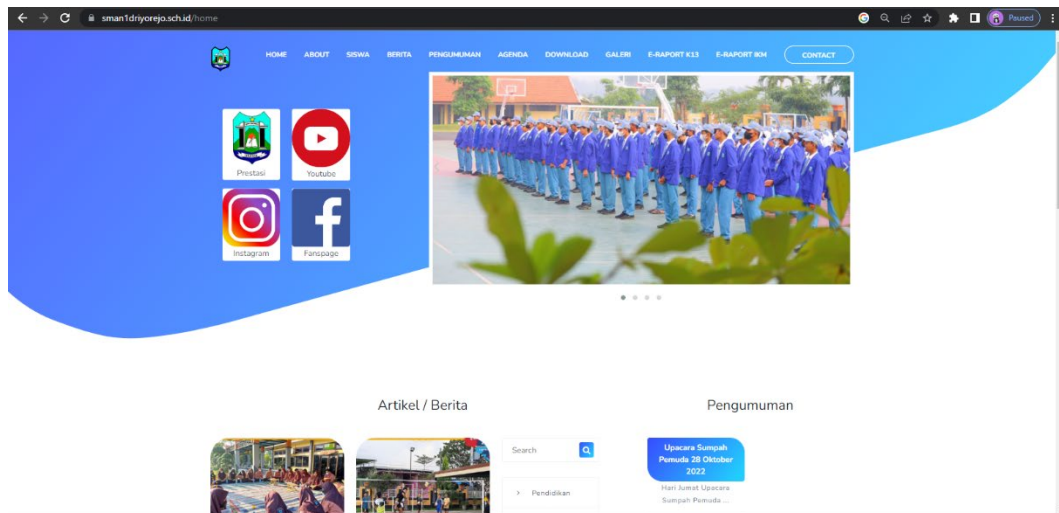
Kompetensi yang dimiliki guru SMAN 1 Driyorejo Gresik dalam pengelolaan website ini adalah karena guru-gurunya memiliki kemauan untuk mempelajari hal baru sehingga meskipun pada awalnya mengalami kesulitan namun pada akhirnya juga SMAN 1 Driyorejo Gresik mampu mengelola websitenya dengan baik, dibuktikan dengan adanya perkembangan yang terjadi seperti penambahan menu E-Raport, Download, Siswa, Agenda, dan Berita.

**Tabel 4. 1 Triangulasi Sistem Informasi Manajemen
di SMAN 1 Driyorejo Gresik**

Pertanyaan	Bagaimana Sistem Informasi Manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik?	
Wawancara	Kepala Sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan bentuk system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik b. Menjelaskan manfaat system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik c. Menjelaskan pengelolaan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik
	Waka Sarana Prasarana SMAN 1 Driyorejo Gresik	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan bentuk system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik b. Menjelaskan manfaat system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik c. Menjelaskan pengelolaan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik
Dokumentasi	Bentuk system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik berupa website	

Observasi	Muatan informasi dalam system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik berupa website
-----------	---

Gambar 4.1 Bentuk system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik berupa website⁸¹



2. Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari wawancara bersama Bapak Agus selaku waka kurikulum SMAN 1 Driyorejo Gresik terkait pelayanan pembelajaran yang diberikan adalah untuk saat ini pelayanan yang diberikan kepada siswa dilakukan secara *hybrid* atau perpaduan antara luring dan daring. Hal ini dikarenakan SMAN 1 Driyorejo Gresik melihat adanya beberapa keefektifan pelayanan pembelajaran melalui daring seperti dengan pembagian E-Raport, pengumuman jadwal-jadwal siswa, serta terkadang ujian sekolah juga menggunakan media daring.

Berikut adalah perkataan Bapak Agus terkait uraian diatas:

⁸¹ <https://sman1driyorejo.sch.id/> di akses tanggal 1 Januari 2023, 10.40

“Pelayanan pembelajaran yang kami berikan saat ini bersifat *hybrid*. Ada kalanya kami masih menggunakan beberapa pelayanan berbasis daring atau *online* seperti pembagian raport, kemudian pengumuman jadwal-jadwal siswa itu kami memaksimalkan menggunakan website, dan terkadang ujian yang kami lakukan juga dilakukan secara daring.”⁸²

Ungkapan waka kurikulum SMAN 1 Driyorejo Gresik diatas didukung oleh perkataan Bapak Sukirin sebagai kepala sekolah sebagaimana berikut:

“Ada beberapa hal-hal dari pembelajaran daring yang dulu kami terapkan saat pandemic yang masih bisa digunakan sampai sekarang karena kami menilai hal tersebut masih efektif. Ya jadi karena hal itu akhirnya pelayanan yang kami berikan saat ini sifatnya *hybrid*. Kami bersikap terbuka akan adanya perubahan jadi kalau memang ada hal yang baik dari pembelajaran daring ya akan kami terapkan sekarang, karena memang anak-anak sekarang itu tidak bisa lepas dari yang namanya dunia online, sehingga kami memilih untuk memaksimalkan potensi pelayanan berbasis online.”⁸³

Adapun yang dimaksud dari pembelajaran *hybrid* adalah pembelajaran yang dimana terdapat dua metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan media komputer atau laptop secara online maupun offline. Tujuan dilakukan pembelajaran *hybrid* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa meskipun dilaksanakan dengan sistem daring atau online.

Bentuk dari pelayanan pembelajaran yang SMAN 1 Driyorejo Gresik berikan kepada peserta didik adalah pemberian pelajaran yang efektif dengan cara menempatkan guru pelajaran sesuai dengan lulusan kompetensi yang tepat. Bantuan dalam memilih jurusan atau prodi dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi berdasarkan hasil pengamatan perkembangan siswa. Pemberian

⁸² Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik, November 5, 2022.

⁸³ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

fasiiltas terkait bantuan dalam menyiapkan bekal masuk perguruan tinggi bagi siswa tingkat akhir.

SMAN 1 Driyorejo Gresik dalam memilih dan menempatkan guru pelajaran sangat selektif, artinya guru yang ditugaskan memberikan pelajaran dikelas harus memiliki kompetensi dan status lulusan yang sesuai dengan pelajaran yang akan diajar. Hal tersebut karena SMAN 1 Driyorejo Gresik menginginkan hasil yang didapatkan oleh peserta didik dalam pelajaran sehari-hari bisa maksimal. Karena kemampuan yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi tingkat pemahaman yang akan diterima oleh peserta didik. Harapan SMAN 1 Driyorejo Gresik dengan linearnya status kompetensi beserta lulusan guru dengan mata pelajaran yang diampuh maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran kelas, dengan begitu secara tidak langsung juga akan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran tersebut.

Pernyataan-pernyataan diatas didasari oleh ungkapan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik dibawah ini:

“Pelayanan-pelayanan pembelajaran yang kami berikan itu ya seperti pemberian pembelajaran kelas yang berkualitas, pengarahan siswa-siswi kami terkait pemilihan jurusan/ prodi yang sesuai dengan perkembangan siswa selama ini, dan pemberian fasilitas bantuan dalam menyiapkan diri untuk masuk ke perguruan tinggi bagi peserta didik tingkat akhir. Terkait pemberian pembelajaran kelas yang berkualitas itu kami lakukan dengan cara memberikan guru pelajaran yang kompeten pada bidangnya dibuktikan dengan status lulusan guru tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang akan diampuh. Ya karena kami meyakini bahwa kualitas pembelajaran yang baik itu juga dipengaruhi oleh kemampuan guru yang mengajar. Semakin berkompeten guru yang mengajar maka akan semakin berkualitas pembelajaran yang akan diterima oleh peserta didik.”⁸⁴

⁸⁴ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd.

Dengan demikian dipahami bahwa SMAN 1 Driyorejo telah memberikan usaha secara maksimal untuk memberikan pelayanan pembelajaran dalam bentuk pemberian pembelajaran kelas yang berkualitas kepada peserta didik.

Bentuk pelayanan pembelajaran selanjutnya yang diberikan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah kegiatan *Smart Learning* yang bertujuan memberikan bantuan dalam memilih jurusan atau prodi untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi berdasarkan hasil pengamatan perkembangan siswa. Setiap siswa memiliki catatan perkembangannya masing-masing, catatan tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan pengarahannya pemilihan prodi atau jurusan bagi siswa yang hendak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Catatan perkembangan siswa dimulai sejak siswa masuk menjadi peserta didik baru hingga mendekati kelulusan. Pelaksanaan bantuan tersebut dilakukan saat setelah ujian sekolah akhir sebelum kelulusan. Seluruh siswa tingkat akhir akan didampingi oleh wali kelas masing-masing untuk pemberian arahan terkait pemilihan jurusan perguruan tinggi. Sebelum kegiatan tersebut dilakukan para peserta didik telah menerima tes psikologi dan tes potensi akademik untuk melihat kompetensi siswa berdasarkan minat dan bakat. Sehingga selain hasil perkembangan belajar selama 3 tahun yang dijadikan sebagai acuan pemberian arahan hasil dari tes psikologi dan potensi akademik juga ikut dijadikan sebagai acuan.

Berikut ini adalah perkataan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik terkait hal diatas:

“Bentuk pelayanan pembelajaran yang kami berikan itu ada yang namanya bimbingan pemilihan jurusan perguruan tinggi. Maksudnya khusus untuk

siswa-siswa tingkat akhir sebelum kelulusan itu kami melaksanakan bimbingan untuk memberikan saran dan masukan pilihan prodi yang tepat buat mereka. Arahan kami ini didasari oleh hasil perkembangan belajar mereka sejak masuk kesini sampai mau lulus. Selain itu sebelum kegiatan bimbingan itu dilaksanakan kami dari pihak sekolah melakukan tes psikologi dan potensi akademik untuk para siswa tingkat akhir. Dari hasil itu juga yang nantinya dijadikan sebagai bahan acuan pengarahannya pemilihan jurusan atau prodi perguruan tinggi bagi siswa.”⁸⁵

Manfaat dari *Smart Learning* seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah diatas juga diperkuat dengan ungkapan salah satu siswa SMAN 1 Driyorejo Gresik seperti berikut:

“Manfaat nya kami siswa kelas XII merasa mengerti dan semakin yakin untuk memilih program studi yang akan kami tempuh pada bangku kuliah, kami juga diberi arahan tentang tes apa saja yang dilakukan ketika akan menjadi mahasiswa baru, dan banyak lagi ilmu yang dibekalkan oleh guru-guru kami tentang dunia perkuliahan di kegiatan *smart learning* tadi”

Selanjutnya Bapak Agus juga memberikan tambahan terkait bentuk pelayanan pembelajaran yang SMAN 1 Driyorejo Gresik berikan sebagaimana berikut:

“Selain bantuan dalam memilih prodi atau jurusan perguruan tinggi, pelayanan yang kami berikan selanjutnya adalah Pemberian fasilitas terkait bantuan dalam menyiapkan bekal masuk perguruan tinggi bagi siswa tingkat akhir. Fasilitas yang kami berikan itu ya berupa bimbel yang isinya khusus membahas soal-soal ujian masuk perguruan tinggi. Program tersebut wajib untuk diikuti oleh seluruh siswa tingkat akhir. Program tersebut juga biasanya dilakukan seminggu selama tiga kali yang dilaksanakan 2 jam saat setelah pulang sekolah. Ya kami berharap dengan adanya program tersebut bisa membantu siswa-siswa kami dalam mengikuti ujian masuk perguruan tinggi.”⁸⁶

Berdasarkan pernyataan diatas dan juga observasi yang dilakukan penulis dengan turut serta terlibat dalam kegiatan *Smart Learning*⁸⁷ bahwa bentuk

⁸⁵ Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

⁸⁶ Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd.

⁸⁷ Observasi kegiatan *Smart Learning* di SMAN 1 Driyorejo Gresik pada tanggal 10 November 2022 (dapat dilihat pada lampiran halaman 108)

pelayanan pembelajaran selanjutnya adalah pemberian fasilitas terkait bantuan dalam menyiapkan bekal masuk perguruan tinggi bagi siswa tingkat akhir. Dalam program tersebut peserta didik akan diberikan pembekalan berbentuk latihan mengerjakan soal-soal ujian masuk perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan 3 kali dalam seminggu dan selama 2 jam setelah jam pulang sekolah serta bersifat wajib bagi seluruh siswa-siswi tingkat akhir. Dengan adanya program tersebut SMAN 1 Driyorejo Gresik berhadapan siswa-siswinya dapat diterima di perguruan tinggi pilihannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diatas maka dapat dijelaskan bahwa pada kenyataannya SMAN 1 Driyorejo Gresik telah melakukan usaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan pembelajaran bagi peserta didiknya yang berupa pemberian pelajaran yang efektif , bantuan dalam memilih jurusan atau prodi perguruan tinggi, pembekalan persiapan ujian masuk perguruan tinggi bagi peserta didik tingkat akhir.

**Tabel 4. 2 Triangulasi Pelayanan Pembelajaran
di SMAN 1 Driyorejo Gresik**

Pertanyaan	Bagaimana Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?	
Wawancara	Kepala Sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik	a. Menjelaskan pengelolaan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik b. Menjelaskan bentuk pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik
	Waka Kurikulum SMAN 1 Driyorejo Gresik	a. Menjelaskan pengelolaan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik b. Menjelaskan bentuk pengelolaan pelayanan

		pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.
Dokumentasi	Bentuk pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.	
Observasi	Pelaksanaan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik	

3. Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik

Pada pembahasan sebelumnya telah peneliti jelaskan bahwa bentuk system informasi manajemen yang SMAN 1 Driyorejo Gresik berikan adalah dengan menggunakan media website.⁸⁸ Website tersebut telah dikembangkan dengan memuat menu-menu yang bisa mendukung pembelajaran siswa. Pada pembahasan kali ini peneliti akan menjelaskan terkait kerja website tersebut dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak yang terlibat.

Menurut Bapak Sukirin penggunaan website saat ini memberikan manfaat yang nyata terhadap pelayanan pembelajaran SMAN 1 Driyorejo Gresik. Peserta didik merasa lebih dimudahkan dalam menerima informasi-informasi terkait pembelajaran yang disekolah. Hal ini karena seluruh informasi terkait pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik selalu dimuat di dalam website.

Berikut adalah ungkapan Bapak Sukirin terhadap hal tersebut:

⁸⁸ Dokumen keputusan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik tentang pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan tahun ajaran 2022/2023 semester genap (dapat dilihat pada lampiran halaman 104)

“Website yang sudah kami kembangkan ini sudah memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan layanan pembelajaran sekolah. Dengan hadirnya website tersebut siswa kami merasa terbantu khususnya dalam penerimaan informasi terkait pembelajaran yang ada di sekolah. Dengan hal tersebut membuat kami dari pihak guru agar tidak selalu mengingatkan atau memberitahu ada informasi apa di sekolah ini. Namun tetap kami secara langsung akan memberikan informasi kepada siswa terkait hal-hal yang penting seperti persiapan jadwal ujian sekolah dan sejenisnya.”⁸⁹

Sesuai dengan perkataan Bapak Sukirin diatas meskipun pihak sekolah selalu memberikan *update* terkait informasi sekolah di website namun terkadang guru juga memberikan informasi secara langsung untuk mengantisipasi adanya *miss communication*. Berbagai upaya telah dilakukan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik dalam memanfaatkan system informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran. Upaya-upaya tersebut melalui beberapa proses seperti perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Ketiga hal tersebut dilakukan secara terus menerus agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Dibawah ini adalah ungkapan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik terkait upaya pemanfaatan system informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran:

“Kami sudah melakukan beberapa upaya agar system informasi manajemen yang kami terapkan ini bisa meningkatkan pelayanan pembelajaran yang kami berikan. Berbagai proses kami lakukan yang dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, hingga evaluasi. Keempat proses tadi itu kami lakukan secara berulang-ulang agar hasil yang kami terima itu maksimal.”⁹⁰

⁸⁹ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

⁹⁰ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd.

Bapak Sukirin juga menambahkan terkait perencanaan yang dilakukan dalam peningkatan pelayanan pembelajaran melalui system informasi manajemen sebagaimana berikut:

“Upaya pertama kami untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran melalui system informasi manajemen adalah dengan melakukan perencanaan yang matang. Jadi kami menyusun rencana tentang bagaimana caranya website yang kami kelola ini bisa mendatangkan manfaat dalam pelayanan pembelajaran. Awal mula kami berpikir seperti itu adalah ketika pada masa pandemic datang. Karena semua model pembelajaran berbasis online sehingga kami ingin memaksimalkan potensi website yang kami miliki agar dapat mendukung pembelajaran pada saat itu. Yang kami rencanakan adalah terkait pengembangan website. Saya pada waktu itu menunjuk waka kurikulum dan waka sarpras untuk menjadi penanggung jawab pengembangan website sekolah. Mereka awalnya saya tugaskan untuk mencari referensi terkait pengembangan website sekolah dalam mendukung pembelajaran online. Setelah gambaran terkait pengembangan website tadi ditentukan, berikutnya kami meminta tim IT untuk segera mengembangkan website sekolah. Pada pengembangan tersebut ada menu baru yang kami tambahkan ke dalam website sekolah, seperti menu Siswa, E-Raport, dan Pengumuman. Penentuan ketiga menu tersebut sudah disepakati oleh jajaran guru dan staff sekolah. Ketiga menu tersebut juga digunakan sampai saat ini karena kami menilai hadirnya menu-menu tersebut masih memberikan manfaat terkait pelayanan pembelajaran meskipun sudah tidak online lagi.”⁹¹

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan oleh SMAN 1 Driyorejo terkait peningkatan pelayanan pembelajaran melalui system informasi manajemen adalah dengan cara melakukan pengembangan website yang dimiliki oleh sekolah. Rencana pengembangan website tersebut mulai terpikirkan oleh SMAN 1 Driyorejo saat masa pandemic datang. SMAN 1 Driyorejo pada saat itu ingin memberikan fasilitas pendukung pembelajaran

⁹¹ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd.

kepada peserta didik. Sehingga pemberian pelayanan pembelajaran dapat diberikan secara maksimal meskipun model pembelajarannya adalah daring.

Langkah awal yang dilakukan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik untuk mengembangkan website sekolah adalah dengan menunjuk waka sarana prasarana dan waka kurikulum sebagai penanggung jawab. Kemudian waka sarpras dan kurikulum diminta untuk mencari referensi terkait model pengembangan website yang dapat mendukung pembelajaran daring peserta didik.

Alhasil model pengembangan website yang ditumakan adalah pengembangan dengan menambahkan menu yang dapat mendukung pembelajaran online seperti menu Siswa yang menampilkan terkait literatur-literatur online bagi peserta didik sebagai pengganti perpustakaan. Kemudian ada menu E-Report yang menampilkan hasil perkembangan belajar siswa sebagai pengganti rapot yang dibagikan pada akhir semester dan pertengahan semester. Terakhir menu yang ditambahkan adalah menu pengumuman yang memberikan informasi terkait kegiatan-kegiatan dan berita-berita tentang SMAN 1 Driyorejo Gresik. Meskipun ketiga menu tersebut pada awalnya adalah hasil dari pada masa pandemic tapi pada praktiknya ketiga menu tersebut masih dimaksimalkan fungsinya hingga saat ini.

Uraian-uraian diatas juga diperkuat oleh perkataan waka kurikulum SMAN 1 Driyorejo Gresik sebagai berikut:

“Perencanaan pengembangan website sebagai upaya pelayanan pembelajan memang diawali saat pada masa pandemic. Namun pada praktiknya hasil dari

pengembangan website tadi tetap kami jalankan hingga saat ini karena melihat hasil yang diterima ternyata membawa dampak positif bagi pelayanan pembelajaran kami. Kemudian untuk implementasinya saat ini upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran melalui system informasi manajemen adalah dengan cara memberikan informasi yang bermanfaat sebanyak mungkin. Seperti pada menu 'siswa' yang dulunya itu hanya diisi dengan literatur-literatur pelajaran sekolah untuk saat ini fungsinya telah ditambah dengan hasil-hasil karya ilmiah siswa seperti yang pernah mengikuti lomba karya tulis ilmiah. Jadi karya-karya siswa tersebut juga kami upload di website sekolah agar bisa diakses dan dipelajari oleh seluruh siswa. Tidak hanya itu para guru yang menginginkan menulis artikel ilmiah juga bisa mengupload hasilnya di menu tersebut, ya sebagai referensi bacaan siswa juga pada akhirnya. Kemudian pada menu E-Raport untuk saat ini sudah dikembangkan dengan penambahan tampilan perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Jika dulu awalnya hanya menampilkan hasil penilaian seperti raport pada umumnya untuk sekarang ini siswa bisa melihat perkembangan belajarnya, pelajaran apa yang meningkat dan apa yang menurun. Dengan adanya pengembangan seperti itu memudahkan bagi siswa dan kami para guru untuk fokus membenahi apa yang kurang."⁹²

Sesuai dengan perkataan Bapak Agus selaku waka kurikulum SMAN 1 Driyorejo Gresik dan observasi penulis pada website yang disajikan berupa gambar bahwa pelaksanaan pemanfaat system informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran saat ini adalah dengan cara pengembangan informasi-informasi yang ada pada menu di website. Pada menu 'siswa' yang awalnya hanya menampilkan terkait literatur-literatur mata pelajaran yang bisa diakses secara online saat ini ditambahkan dengan hasil-hasil karya tulis ilmiah para peserta didik yang mengikuti lomba karya tulis. Selain itu juga ditambahkan artikel ilmiah yang ditulis oleh guru dengan

⁹² Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

harapan bisa dibaca dan dipelajari oleh siswa-siswi SMAN 1 Driyorejo Gresik⁹³.

Pengembangan yang berikutnya ada pada menu E-Raport dalam menu tersebut saat ini telah ditampilkan informasi terkait perkembangan belajar antar siswa. Pada awalnya menu tersebut hanya menampilkan daftar-daftar nilai seperti raport pada umumnya namun untuk saat ini ada tampilan perkembangan belajar yang berisi tentang perkembangan nilai pelajaran siswa dari waktu ke waktu. Dengan adanya informasi tersebut siswa dapat melihat pelajaran apa yang berkembang dan yang kurang. Selain itu informasi tadi juga dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

Agar seluruh informasi diatas dapat tersampaikan secara menyeluruh maka upaya yang dilakukan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah memberikan sosialisasi kepada seluruh peserta didik terkait perkembangan website sekolah dan manfaat yang didapat. Sosialisasi tersebut biasanya dilakukan saat upacara sehingga seluruh siswa-siswi mendengarkan tidak terkecuali satu pun. Kemudian setelah informasi tadi diberikan wali kelas akan memberikan langkah-langkah kepada setiap siswa dikelas masing-masing untuk mengakses perkembangan website tersebut. Dengan begitu maka tidak ada satupun siswa yang tidak mengetahui dan tidak bisa mengakses update yang tersedia di website sekolah.

⁹³ Obeservasi menu pada website <https://sman1driyorejo.sch.id/> dilakukan pada tanggal 12 November 2022

Pernyataan diatas berdasarkan dengan ungkapan waka sarana prasarana SMAN 1 Driyorejo dibawah ini:

“Untuk memastikan siswa-siswi kami mengetahui terkait pembaruan informasi website sekolah biasanya kepala sekolah memberikan sosialisasi pada saat upacara dengan alasan agar pengumuman tadi langsung terdengar dan diketahui oleh seluruh siswa. Setelah informasi tadi diberikan selanjutnya wali kelas masing-masing memberitahu cara untuk mengakses pembaruan website tadi. Dengan kedua hal tersebut dapat dipastikan bahwa pembaruan fungsi website dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh setiap siswa yang membutuhkan.”⁹⁴

Agar hasil yang didapatkan maksimal upaya selanjutnya dari SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan berfungsi untuk melihat kelebihan maupun kekurangan dalam pemanfaatan website untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran. Bentuk evaluasi yang SMAN 1 Driyorejo lakukan adalah dengan melakukan survey kepuasan yang akan diberikan kepada seluruh siswa melalui website sekolah. Pemberian survey tersebut dilaksanakan setiap sekali dalam satu bulan. Hal ini sesuai dengan ungkapan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik dibawah ini:

“Upaya terakhir yang kami lakukan dalam pemanfaatan website untuk pelayanan pembelajaran adalah dengan melakukan evaluasi. Hasil dari evaluasi ini yang akan kami jadikan sebagai pengembangan website selanjutnya. Bentuk evaluasi yang kami lakukan adalah dengan memberikan survey kepada seluruh peserta didik melalui website sekolah. pemberian survey tersebut diberikan setiap sekali dalam satu bulan.”⁹⁵

⁹⁴ Sumadi, S.Pd., Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

⁹⁵ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

Hal diatas juga dibenarkan oleh Bapak Agus selaku penanggung jawab pengelola sekaligus pemeliharaan website sekolah sebagaimana berikut:

“Demi terwujudnya pemanfaatan website yang maksimal tentu kami membutuhkan sebuah saran dan masukan dari peserta didik selaku sang pengguna website nomor satu. Oleh sebab itu setiap satu bulan sekali kami memberikan survey kepada seluruh siswa untuk dijadikan bahan evaluasi. Dalam survey tersebut peserta didik hanya perlu memilih angka dari satu sampai sepuluh sebagai bentuk kepuasan dalam penggunaan website. Adapun pertanyaan-pertanyaan dalam survey tersebut adalah tentang kemudahan akses website, kemanfaatan informasi website, tampilan website, dan yang terakhir kami meminta saran apa yang harus dikembangkan agar bisa menjadi lebih baik lagi. Hasil pengembangan website kami selama ini pun juga berasal dari masukan maupun saran siswa melalui survey tersebut. Sehingga hal ini memang sangat perlu dilakukan agar pelayanan pembelajaran kami bisa meningkat.”⁹⁶

Sesuai dengan ungkapan Bapak Agus diatas dapat dinyatakan bahwa dalam survey yang diberikan, peserta didik hanya perlu memilih angka satu sampai sepuluh sebagai bentuk kepuasan dalam penggunaan website. Angka satu merupakan interpretasi dari perasaan sangat tidak puas dan meningkat terus menerus hingga angka sepuluh sebagai interpretasi dari perasaan sangat puas. Pertanyaan-pertanyaan yang SMAN 1 Driyorejo Gresik ajukan dalam survey tersebut adalah terkait bermanfaat tidaknya informasi dalam website, kemudahan dalam mengakses setiap menu dalam website, dan tampilan website itu sendiri. Perkembangan website SMAN 1 Driyorejo Gresik saat ini merupakan hasil dari survey-survey yang diisi oleh peserta didik selama ini.

Selain survey terkait konten dalam website sebagai upaya peningkatan pelayanan pembelajaran SMAN 1 Driyorejo Gresik juga melakukan survey

⁹⁶ Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

pembelajaran kelas sehari-hari yang diterima siswa-siswi. Survey yang dilakukan seputar tentang kepuasan pembelajaran yang diterima, kemudahan memahami materi yang disampaikan, tingkat pemahaman guru dengan bahan ajar, penyampaian materi pelajaran dengan jelas, dan pelajaran apa yang sulit dipahami beserta alasannya. Semua itu dilakukan untuk bisa mengevaluasi guru kelas yang memberikan pembelajaran setiap hari.

Paragraf diatas merupakan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo dibawah ini:

“Kami tidak hanya melakukan survey terkait website saja, karena sebetulnya yang menjadi penilaian utama dalam pelayanan pembelajaran adalah pembelajaran itu sendiri yang berlangsung dikelas maka kami juga melakukan survey terkait pelaksanaan pembelajaran dikelas. Untuk penilaian ya masih sama kami menggunakan angka dari satu hingga sepuluh. Terkait pertanyaan yang kami ajukan itu terkait kepuasan pembelajaran yang diterima, tingkat pemahaman guru dengan yang diajarkan, kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan, penyampaian materi dengan jelas, dan pelajaran apa yang sulit dipahami serta alasannya. Hal tersebut perlu kami lakukan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran disekolah. Kami menggunakan peserta didik sebagai yang memberikan penilaian karena mereka yang menerima pelayanan kami setiap hari.”⁹⁷

Dari hasil kedua survey tersebut langkah berikutnya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan rapat internal. Rapat tersebut berfungsi untuk membahas hasil survey tadi beserta perbaikan apa yang perlu dilakukan. Kepala sekolah langsung yang memimpin rapat tersebut, serta rapat tersebut dilaksanakan setiap satu bulan sekali mengikuti hasil penyebaran survey.

⁹⁷ Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

Pernyataan diatas merupakan perkataan dari waka kurikulum SMAN 1 Driyorejo Gresik seperti dibawah ini:

“Hasil survey tersebut akan langsung kami proses dengan melakukan rapat internal yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah. Dalam rapat tersebut kami membahas tentang hasil survey dan apa yang harus diperbaiki serta dikembangkan untuk memberikan pelayanan pembelajaran yang terbaik. Rapat internal tersebut dilakukan setiap satu bulan sekali mengikuti hasil dari survey yang dilakukan oleh peserta didik.”⁹⁸

Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa SMAN 1 Driyorejo Gresik telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran melalui system informasi manajemen yang berbentuk website. Upaya yang dilakukan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik dimulai dari perencanaan hingga evaluasi.

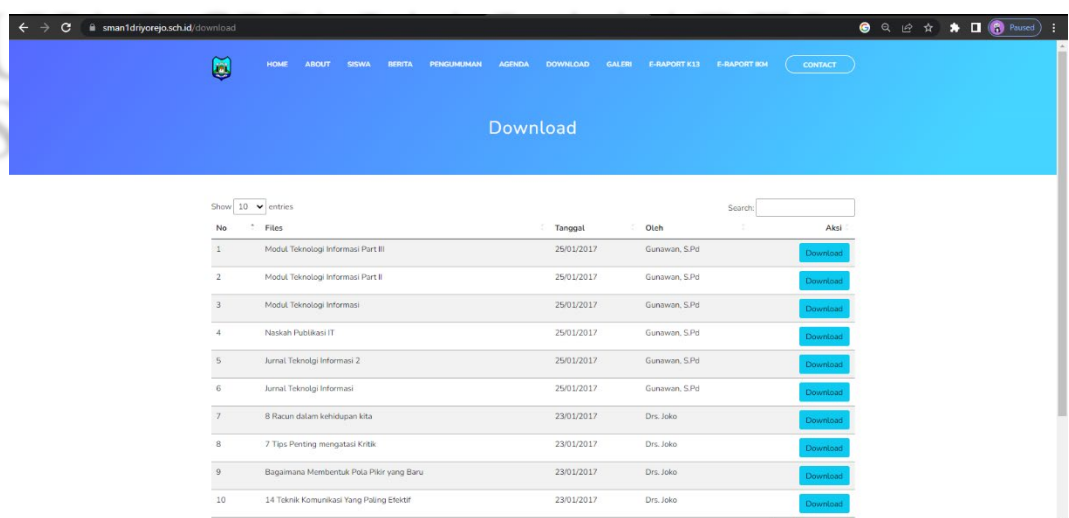
Tabel 4. 3 Triangulasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik

Pertanyaan	Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik?	
Wawancara	Kepala Sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik	a. Menjelaskan bentuk Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik b. Menjelaskan manfaat Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik c. Menjelaskan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

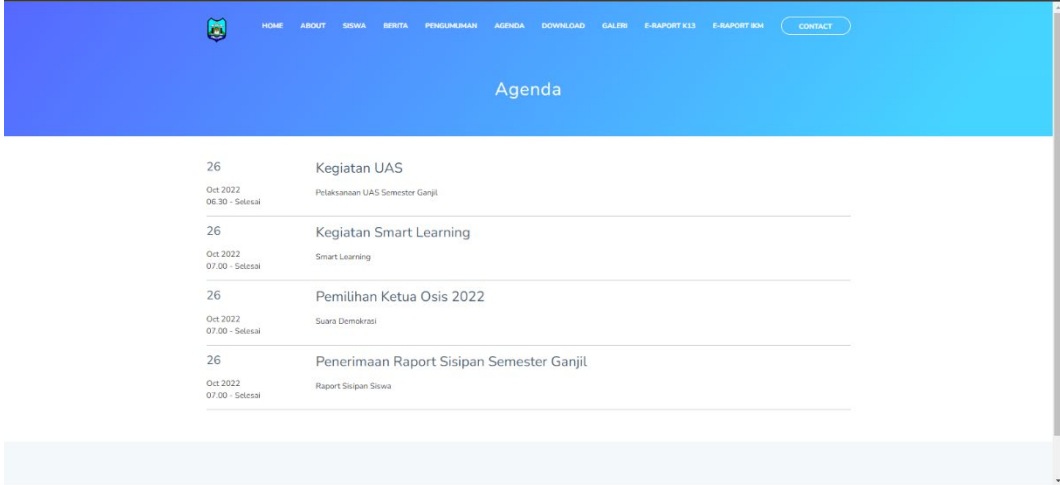
⁹⁸ Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd, Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik.

		Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik
	Waka Sarana Prasarana dan kurikulum SMAN 1 Driyorejo Gresik	<p>a. Menjelaskan bentuk Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik</p> <p>b. Menjelaskan manfaat Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik</p> <p>c. Menjelaskan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik</p>
Dokumentasi	Bentuk Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik	
Observasi	Muatan informasi dalam system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik yang mendukung pelayanan pembelajaran	

Gambar 4.3 Bentuk Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik⁹⁹



⁹⁹ Dokumentasi, Bentuk sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik



Agenda	
26 Oct 2022 06.30 - Selesai	Kegiatan UAS Pelaksanaan UAS Semester Ganjil
26 Oct 2022 07.00 - Selesai	Kegiatan Smart Learning Smart Learning
26 Oct 2022 07.00 - Selesai	Pemilihan Ketua Osis 2022 Suara Demokrasi
26 Oct 2022 07.00 - Selesai	Penerimaan Raport Sisipan Semester Ganjil Raport Sisipan Siswa

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil analisis data mengenai Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran Di SMAN 1 Driyorejo Gresik, dan data pada bagian ini akan disajikan sesuai deskripsi hasil penelitian diatas.

1. Sistem Informasi Manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik

Sistem informasi manajemen yang ada di SMAN 1 Driyorejo Gresik ini sudah ada sejak sekitar 5 tahun yang lalu. Menurut Dictio salah satu komponen dalam system informasi manajemen adalah perangkat lunak seperti program komputer.¹⁰⁰ Adapun Bentuk system infomasi manajemen yang dikembangkan oleh SMAN 1 Driyorejo berupa website dan sesuai dengan teori tersebut. Berdasarkan perkataan Bapak Sukirin mengenai pernyataan diatas:

¹⁰⁰ Dictio, "Apa Saja Komponen Dari Sistem Informasi."

“Sistem informasi manajemen disekolah kami ini sudah diterapkan cukup lama ya sekitar 5 tahun yang lalu lah sudah diterapkan. Terkait bentuk dari system informasinya itu berupa website¹⁰¹. Sejak dulu sampai sekarang kami masih menggunakan website belum sampai kita memiliki aplikasi sendiri untuk memuat berbagai informasi yang kami sediakan. Di website itupun yang kami tampilkan pada awalnya itu ada menu *home* yang isinya terkait berita-berita terbaru, kemudian ada menu *about* yang isinya terkait profil sekolah kami mulai dari data tenaga pendidik dan kependidikan, serta visi misi sekolah. Terakhir ada menu pengumuman yang isinya terkait berita-berita terbaru dari sekolah seperti prestasi-prestasi yang siswa capai”

Sejak awal adanya pengembangan system informasi manajemen di SMAN 1 Driyorejo Gresik yaitu berupa website hingga saat ini. Adapun dalam website tersebut pada awalnya hanya memuat tiga menu tampilan utama yaitu menu *home*, *about*, dan pengumuman.

Menu *home* berisikan informasi terkait berita-berita terbaru yang diposting oleh sekolah. Kemudian pada menu *about* informasi yang ditampilkan adalah daftar tenaga pendidik dan kependidikan, serta profil sekolah yang berisikan tentang sejarah singkat sekolah, visi, dan misi sekolah. Pada menu terakhir yakni pengumuman informasi yang ditampilkan berupa berita-berita terbaru terkait sekolah seperti halnya prestasi-prestasi yang dicapai sekolah.

Namun sejak adanya pandemic beberapa tahun yang lalu membuat SMAN 1 Driyorejo Gresik untuk mengembangkan website tersebut menjadi media penyambung pembelajaran antara siswa dan guru. Perkembangan yang terlihat adalah adanya penambahan menu pada website tersebut yakni menu E-Raport, Download, dan Siswa. Ketiga menu tersebut dibuat untuk memaksimalkan pembelajaran daring pada saat itu.

¹⁰¹ <https://sman1driyorejo.sch.id/>

Adapun muatan dari menu E-Raport adalah sebuah menu yang dapat siswa akses untuk melihat raport tanpa harus datang ke sekolah. Untuk melihat raport tersebut siswa diharuskan memasukkan *username* dan *password* yang telah diberikan sebelumnya. Untuk menu *download* berisikan informasi terkait literatur-literatur pembelajaran yang bisa siswa download untuk membantu dalam memahami pelajaran sekolah. Kemudian untuk menu siswa berisikan informasi terkait kegiatan-kegiatan yang harus siswa lakukan seperti jadwal ujian maupun jadwal pelajaran siswa perkelas masing-masing. Semua informasi tersebut dikembangkan kedalam website yang sudah ada sebelumnya. Hingga saat ini website yang SMAN 1 Driyorejo kelola tetap aktif digunakan, terutama untuk menginformasikan jadwal-jadwal ujian kepada siswa dan pemberian referensi lain terkait pembelajaran disekolah. Dalam pengembangan system informasi tersebut terdapat beberapa pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, waka sarana prasarana, waka kurikulum, waka humas dan beberapa guru lainnya.

Pengelolaan system informasi manajemen memiliki pembagian bidang masing-masing sesuai dengan fungsinya. Pembagian tersebut terdiri dari bidang pengumpul data yang berfungsi sebagai pengumpulan data baik internal maupun eksternal, bidang pengolah data yang berfungsi untuk mengolah data dari hasil pengumpulan data sesuai dengan yang dibutuhkan, dan bagian program data yang bertanggung jawab sebagai penanggung jawab perawatan system informasi manajemen.¹⁰²

¹⁰² Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*.

Dalam pengelolaan system informasi manajemen yang berupa website, SMAN 1 Driyorejo selain kepala sekolah juga melibatkan waka sarana prasarana sebagai penanggung jawab utama atau sebagai bidang program data dan dibantu oleh guru yang nantinya akan menjadi bidang pengolah data. Waka sarana prasarana beserta guru tersebut bertugas untuk menginput informasi-informasi yang akan dimuat kedalam website dan perawatan website agar dapat diakses setiap waktu oleh kalangan umum SMAN 1 Driyorejo Gresik.

Pihak yang terlibat selanjutnya adalah waka humas dan waka kurikulum sebagai bidang pengumpul data. Waka humas bertugas untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait keunggulan sekolah yang akan dipublikasikan kepada public seperti prestasi-prestasi siswa. Waka kurikulum memiliki tugas untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait pembelajaran siswa seperti halnya jadwal pelajaran, jadwal ujian, dan literatur-literatur yang bisa diakses siswa secara online untuk membantu pembelajarannya. Waka kurikulum sendiri baru saja dilibatkan dalam pengelolaan website sekolah semenjak adanya masa pandemic beberapa tahun lalu. Hal tersebut karena website sekolah diperlukan untuk menjadi media penyambung pembelajaran online siswa sehingga untuk mengetahui bahan ajar yang tepat waka kurikulum dilibatkan.

Pada menu E-Raport yang bertugas untuk mengumpulkan serta mengelola nilai-nilai siswa per kelas adalah wali kelas masing-masing. Setelah pengelolaan nilai-nilai tersebut selesai, setiap wali kelas memberikan data tersebut kepada waka sarana prasarana agar diinput kedalam website. Seluruh penginputan terkait data yang dikumpulkan oleh waka humas, waka kurikulum,

hingga wali kelas seluruhnya dilakukan oleh waka sarana prasarana dan guru yang membantu dalam mengelola website.

Tujuan SMAN 1 Driyorejo memilih website sebagai media dalam pengimplementasian system informasi manajemen di bidang Pendidikan karena pengelolaan website relative mudah dibandingkan harus membuat aplikasi. Selain itu untuk mengakses website juga mudah dan hampir semua orang mengetahui cara mengakses website. Website yang dimiliki SMAN 1 Driyorejo juga digunakan sebagai media *branding image* kepada masyarakat umum, karena dalam website tersebut pada awalnya hanya difokuskan untuk memberi informasi-informasi terkait keunggulan-keunggulan sekolah.

SMAN 1 Driyorejo Gresik merasakan manfaat adanya penerapan system informasi manajemen melalui website ini seperti *image* SMAN 1 Driyorejo Gresik dikenal sebagai sekolah yang bisa mencetak siswa-siswi berprestasi baik akademik maupun non akademik. Manfaat selanjutnya adalah efisiensi pemberian informasi kepada siswa. Jadi hingga saat ini informasi-informasi umum terkait kegiatan di sekolah semua sudah diinformasikan melalui website seperti halnya informasi perlombaan, maupun jadwal-jadwal ujian. Siswa-siswi SMAN 1 Driyorejo dapat langsung mengakses website untuk mengetahui informasi tersebut, selain itu siswa-siswi juga bisa memantau perkembangan belajar melalui menu E-Raport yang ada di website. Dalam menu tersebut siswa-siswi dapat melihat hasil belajar mereka selama ini. Hal ini sesuai dengan

manfaat system informasi manajemen menurut Lukman yaitu mengembangkan proses perencanaan yang efektif.¹⁰³

Pemanfaatan system informasi manajemen berbasis website yang dilakukan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik selama ini tidak selalu mengalami jalan yang lancar, terkadang terdapat kendala yang dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan system informasi ini. Adapun hambatan yang dirasakan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah pemanfaatan website ini merupakan hal yang baru bagi beberapa guru terutama bagi guru yang usianya tidak lagi muda.

Pada awalnya dalam pengelolaan website ini SMAN 1 Driyorejo Gresik mengalami kesulitan karena masih pertama kalinya, namun seiring berjalannya waktu website sekolah tersebut dapat dikelola dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari usaha kepala sekolah yakni dengan mengirimkan delegasi beberapa guru untuk mengikuti pelatihan pengelolaan website.

Berdasarkan perkataan kepala sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik tersebut diketahui bahwa solusi yang diberikan terhadap hambatan yang ada adalah dengan mengirimkan beberapa guru untuk didelegasikan pada program pelatihan pengelolaan website dan hasilnya guru-guru tersebut mampu mengimplementasikan hasil dari pelatihan dengan baik.

Faktor pendukung yang dimiliki SMAN 1 Driyorejo Gresik dalam pengelolaan website ini adalah karena guru-gurunya memiliki kemauan untuk mempelajari hal baru sehingga meskipun pada awalnya mengalami kesulitan namun pada akhirnya juga SMAN 1 Driyorejo Gresik mampu mengelola

¹⁰³ Lukman Ahmad and Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*.

websitenya dengan baik, dibuktikan dengan adanya perkembangan yang terjadi seperti penambahan menu E-Raport, Download, dan Siswa.

2. Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik

Pelayanan pembelajaran yang diberikan kepada siswa dilakukan secara *hybrid* atau perpaduan antara luring dan daring. Hal ini dikarenakan SMAN 1 Driyorejo Gresik melihat adanya beberapa keefektifan pelayanan pembelajaran melalui daring seperti dengan pembagian E-Raport, pengumuman jadwal-jadwal siswa, serta terkadang ujian sekolah juga menggunakan media daring. Uraian diatas didukung oleh perkataan Bapak Sukirin sebagai kepala sekolah sebagaimana berikut:

“Ada beberapa hal-hal dari pembelajaran daring yang dulu kami terapkan saat pandemic yang masih bisa digunakan sampai sekarang karena kami menilai hal tersebut masih efektif. Ya jadi karena hal itu akhirnya pelayanan yang kami berikan saat ini sifatnya *hybrid*. Kami bersikap terbuka akan adanya perubahan jadi kalau memang ada hal yang baik dari pembelajaran daring ya akan kami terapkan sekarang, karena memang anak-anak sekarang itu tidak bisa lepas dari yang namanya dunia online, sehingga kami memilih untuk memaksimalkan potensi pelayanan berbasis online.”

Pelayanan pembelajaran adalah proses menyiapkan kebutuhan peserta didik dari pihak sekolah melalui aktivitas-aktivitas dalam dunia pendidikan yang menggunakan berbagai fasilitas sekolah guna untuk meningkatkan kemampuannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.¹⁰⁴

Bentuk dari pelayanan pembelajaran yang SMAN 1 Driyorejo Gresik berikan kepada peserta didik adalah pemberian pelajaran yang efektif dengan

¹⁰⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*.

cara menempatkan guru pelajaran sesuai dengan lulusan kompetensi yang tepat. Bantuan dalam memilih jurusan atau prodi dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi berdasarkan hasil pengamatan perkembangan siswa. Pemberian fasilitas terkait bantuan dalam menyiapkan bekal masuk perguruan tinggi bagi siswa tingkat akhir.

SMAN 1 Driyorejo Gresik dalam memilih dan menempatkan guru pelajaran sangat selektif, artinya guru yang ditugaskan memberikan pelajaran dikelas harus memiliki kompetensi dan status lulusan yang sesuai dengan pelajaran yang akan diajar. Hal tersebut karena SMAN 1 Driyorejo Gresik menginginkan hasil yang didapatkan oleh peserta didik dalam pelajaran sehari-hari bisa maksimal. Karena kemampuan yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi tingkat pemahaman yang akan diterima oleh peserta didik. Harapan SMAN 1 Driyorejo Gresik dengan linearnya status kompetensi beserta lulusan guru dengan mata pelajaran yang diampuh maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran kelas, dengan begitu secara tidak langsung juga akan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran tersebut. Dengan demikian dipahami bahwa SMAN 1 Driyorejo telah memberikan usaha secara maksimal untuk memberikan pelayanan pembelajaran dalam bentuk pemberian pembelajaran kelas yang berkualitas kepada peserta didik.

Bentuk pelayanan pembelajaran selanjutnya yang diberikan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah bantuan dalam memilih jurusan atau prodi untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi berdasarkan hasil pengamatan

perkembangan siswa. Setiap siswa memiliki catatan perkembangannya masing-masing, catatan tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan pengarahan pemilihan prodi atau jurusan bagi siswa yang hendak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Catatan perkembangan siswa dimulai sejak siswa masuk menjadi peserta didik baru hingga mendekati kelulusan. Pelaksanaan bantuan tersebut dilakukan saat setelah ujian sekolah akhir sebelum kelulusan. Seluruh siswa tingkat akhir akan didampingi oleh wali kelas masing-masing untuk pemberian arahan terkait pemilihan jurusan perguruan tinggi. Sebelum kegiatan tersebut dilakukan para peserta didik telah menerima tes psikologi dan tes potensi akademik untuk melihat kompetensi siswa berdasarkan minat dan bakat. Sehingga selain hasil perkembangan belajar selama 3 tahun yang dijadikan sebagai acuan pemberian arahan hasil dari tes psikologi dan potensi akademik juga ikut dijadikan sebagai acuan.

Bentuk pelayanan pembelajaran selanjutnya adalah pemberian fasilitas terkait bantuan dalam menyiapkan bekal masuk perguruan tinggi bagi siswa tingkat akhir. Dalam program tersebut peserta didik akan diberikan pembekalan berbentuk latihan mengerjakan soal-soal ujian masuk perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan 3 kali dalam seminggu dan selama 2 jam setelah jam pulang sekolah serta bersifat wajib bagi seluruh siswa-siswi tingkat akhir. Dengan adanya program tersebut SMAN 1 Driyorejo Gresik berhadapan siswa-siswinya dapat diterima di perguruan tinggi pilihannya. Dapat disimpulkan bahwa pada kenyataannya SMAN 1 Driyorejo Gresik telah

melakukan usaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan pembelajaran bagi peserta didiknya yang berupa pemberian pelajaran yang efektif, bantuan dalam memilih jurusan atau prodi perguruan tinggi, pembekalan persiapan ujian masuk perguruan tinggi bagi peserta didik tingkat akhir.

3. Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik

Sistem informasi manajemen yang SMAN 1 Driyorejo Gresik berikan adalah dengan menggunakan media website. Website tersebut telah dikembangkan dengan memuat menu-menu yang bisa mendukung pembelajaran siswa. penggunaan website saat ini memberikan manfaat yang nyata terhadap pelayanan pembelajaran SMAN 1 Driyorejo Gresik.

Menurut Bapak Sukirin penggunaan website saat ini memberikan manfaat yang nyata terhadap pelayanan pembelajaran SMAN 1 Driyorejo Gresik. Peserta didik merasa lebih dimudahkan dalam menerima informasi-informasi terkait pembelajaran yang disekolah. Hal ini karena seluruh informasi terkait pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik selalu dimuat di dalam website.

Berikut adalah ungkapan Bapak Sukirin terhadap hal tersebut:

“Website yang sudah kami kembangkan ini sudah memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan layanan pembelajaran sekolah. Dengan hadirnya website tersebut siswa kami merasa terbantu khususnya dalam penerimaan informasi terkait pembelajaran yang ada disekolah. Dengan hal tersebut membuat kami dari pihak guru agar tidak selalu mengingatkan atau memberitahu ada informasi apa di sekolah ini. Namun tetap kami secara langsung akan memberikan informasi kepada siswa terkait hal-hal yang penting seperti persiapan jadwal ujian sekolah dan sejenisnya.”Peserta didik merasa lebih dimudahkan dalam menerima informasi-informasi terkait

pembelajaran yang disekolah. Hal ini karena seluruh informasi terkait pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik selalu dimuat di dalam website.

System informasi manajemen yang diterapkan oleh SMAN 1 Driyorejo sudah sesuai dengan tujuan system informasi manajemen menurut rusdiana yaitu menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, perbaikan berkelanjutan, dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Meskipun pihak sekolah selalu memberikan *update* terkait informasi sekolah di website namun terkadang guru juga memberikan informasi secara langsung untuk mengantisipasi adanya *miss communication*. Berbagai upaya telah dilakukan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik dalam memanfaatkan system informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran. Upaya-upaya tersebut melalui beberapa proses seperti perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Ketiga hal tersebut dilakukan secara terus menerus agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Perencanaan yang dilakukan oleh SMAN 1 Driyorejo terkait peningkatan pelayanan pembelajaran melalui system informasi manajemen adalah dengan cara melakukan pengembangan website yang dimiliki oleh sekolah. Rencana pengembangan website tersebut mulai terpikirkan oleh SMAN 1 Driyorejo saat masa pandemic datang. SMAN 1 Driyorejo pada saat itu ingin memberikan fasilitas pendukung pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga pemberian pelayanan pembelajaran dapat diberikan secara maksimal meskipun model pembelajarannya adalah daring. Langkah awal yang dilakukan kepala sekolah

SMAN 1 Driyorejo Gresik untuk mengembangkan website sekolah adalah dengan menunjuk waka sarana prasarana dan waka kurikulum sebagai penanggung jawab. Kemudian waka sarpras dan kurikulum diminta untuk mencari referensi terkait model pengembangan website yang dapat mendukung pembelajaran daring peserta didik.

Alhasil model pengembangan website yang ditumakan adalah pengembangan dengan menambahkan menu yang dapat mendukung pembelajaran online seperti menu Siswa yang menampilkan terkait literatur-literatur online bagi peserta didik sebagai pengganti perpustakaan. Kemudian ada menu E-Report yang menampilkan hasil perkembangan belajar siswa sebagai pengganti rapot yang dibagikan pada akhir semester dan pertengahan semester. Terakhir menu yang ditambahkan adalah menu pengumuman yang memberikan informasi terkait kegiatan-kegiatan dan berita-berita tentang SMAN 1 Driyorejo Gresik. Meskipun ketiga menu tersebut pada awalnya adalah hasil dari pada masa pandemic tapi pada praktiknya ketiga menu tersebut masih dimaksimalkan fungsinya hingga saat ini. pelaksanaan pemanfaat system informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran saat ini adalah dengan cara pengembangan informasi-informasi yang ada pada menu di website. Pada menu 'siswa' yang awalnya hanya menampilkan terkait literatur-literatur mata pelajaran yang bisa diakses secara online saat ini ditambahkan dengan hasil-hasil karya tulis ilmiah para peserta didik yang mengikuti lomba karya tulis. Selain itu juga ditambahkan artikel ilmiah yang ditulis oleh guru

dengan harapan bisa dibaca dan dipelajari oleh siswa-siswi SMAN 1 Driyorejo Gresik.

Pengembangan yang berikutnya ada pada menu E-Raport dalam menu tersebut saat ini telah ditampilkan informasi terkait perkembangan belajar antar siswa. Pada awalnya menu tersebut hanya menampilkan daftar-daftar nilai seperti raport pada umumnya namun untuk saat ini ada tampilan perkembangan belajar yang berisi tentang perkembangan nilai pelajaran siswa dari waktu ke waktu. Dengan adanya informasi tersebut siswa dapat melihat pelajaran apa yang berkembang dan yang kurang. Selain itu informasi tadi juga dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

Agar seluruh informasi diatas dapat tersampaikan secara menyeluruh maka upaya yang dilakukan oleh SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah memberikan sosialisasi kepada seluruh peserta didik terkait perkembangan website sekolah dan manfaat yang didapat. Sosialisasi tersebut biasanya dilakukan saat upacara sehingga seluruh siswa-siswi mendengarkan tidak terkecuali satu pun. Kemudian setelah informasi tadi diberikan wali kelas akan memberikan langkah-langkah kepada setiap siswa dikelas masing-masing untuk mengakses perkembangan website tersebut. Dengan begitu maka tidak ada satupun siswa yang tidak mengetahui dan tidak bisa mengakses update yang tersedia di website sekolah.

Agar hasil yang didapatkan maksimal upaya selanjutnya dari SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan

berfungsi untuk melihat kelebihan maupun kekurangan dalam pemanfaatan website untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran. Bentuk evaluasi yang SMAN 1 Driyorejo lakukan adalah dengan melakukan survey kepuasan yang akan diberikan kepada seluruh siswa melalui website sekolah. Pemberian survey tersebut dilaksanakan setiap sekali dalam satu bulan. Dalam survey yang diberikan, peserta didik hanya perlu memilih angka satu sampai sepuluh sebagai bentuk kepuasan dalam penggunaan website. Angka satu merupakan interpretasi dari perasaan sangat tidak puas dan meningkat terus menerus hingga angka sepuluh sebagai interpretasi dari perasaan sangat puas. Pertanyaan-pertanyaan yang SMAN 1 Driyorejo Gresik ajukan dalam survey tersebut adalah terkait bermanfaat tidaknya informasi dalam website, kemudahan dalam mengakses setiap menu dalam website, dan tampilan website itu sendiri. Perkembangan website SMAN 1 Driyorejo Gresik saat ini merupakan hasil dari survey-survey yang diisi oleh peserta didik selama ini.

Selain survey terkait konten dalam website sebagai upaya peningkatan pelayanan pembelajaran SMAN 1 Driyorejo Gresik juga melakukan survey pembelajaran kelas sehari-hari yang diterima siswa-siswi. Survey yang dilakukan seputar tentang kepuasan pembelajaran yang diterima, kemudahan memahami materi yang disampaikan, tingkat pemahaman guru dengan bahan ajar, penyampaian materi pelajaran dengan jelas, dan pelajaran apa yang sulit dipahami beserta alasannya. Semua itu dilakukan untuk bisa mengevaluasi guru kelas yang memberikan pembelajaran setiap hari. Dari hasil kedua survey tersebut langkah berikutnya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan rapat

internal. Rapat tersebut berfungsi untuk membahas hasil survey tadi beserta perbaikan apa yang perlu dilakukan. Kepala sekolah langsung yang memimpin rapat tersebut, serta rapat tersebut dilaksanakan setiap satu bulan sekali mengikuti hasil penyebaran survey.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran Di SMAN 1 Driyorejo Gresik”. Maka peneliti akan merumuskan kesimpulan antara lain:

1. Sistem informasi manajemen yang ada di SMAN 1 Driyorejo Gresik ini sudah ada sejak sekitar 5 tahun yang lalu dan berupa website. Website tersebut pada awalnya hanya memuat tiga menu tampilan utama yaitu menu *home*, *about*, dan pengumuman. Namun sejak adanya pandemic beberapa tahun yang lalu membuat SMAN 1 Driyorejo Gresik untuk mengembangkan website dengan adanya penambahan menu pada website tersebut yakni menu E-Raport, Download, dan Siswa.
2. Pelayanan pembelajaran yang diberikan kepada siswa dilakukan secara *hybrid* atau perpaduan antara luring dan daring. Bentuk dari pelayanan pembelajaran yang SMAN 1 Driyorejo Gresik berikan kepada peserta didik adalah pemberian pelajaran yang efektif dengan cara menempatkan guru pelajaran sesuai dengan lulusan kompetensi yang tepat. Bantuan dalam memilih jurusan atau prodi dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi berdasarkan hasil pengamatan perkembangan siswa. Pemberian fasilitas terkait bantuan dalam menyiapkan bekal masuk perguruan tinggi bagi siswa tingkat akhir.

3. Pemanfaatan system informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran SMAN 1 Driyorejo Gresik adalah dengan melakukan berbagai upaya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini adalah peneliti memberikan beberapa saran dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran Di SMAN 1 Driyorejo Gresik dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Diharapkan pendidik dan tenaga kependidikan lebih meningkatkan kualitas diri dalam mengajar dengan cara mengikuti berbagai macam seminar kependidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lembaga. Dengan begitu dapat juga meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran terhadap peserta didik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi dalam meneliti pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran, agar hasil yang didapatkan lebih akurat.
3. Penelitian skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, kiranya peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan menjadi khazanah pengetahuan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Adith Galy. "The Effect Of Using E-Learning Tools In Online and Campus Based Classroom On Student Performance." *International Journal Of Information Technology Education* Vol. 10 (2011).
- Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd. Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik, November 5, 2022.
- Ahmad Zaini Aziz. "Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah." *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, no. 1 (2015).
- Ahmadi Aidi. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: IN Media, 2014.
- Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak Publisher, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dictio. "Apa Saja Komponen Dari Sistem Informasi," Oktober 2018.
<https://www.dictio.id/t/apa-saja-komponen-dari-sistem-informasi/12648/2>.

Dita Loryana and Mohammad Syahidul Haq. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pancemi Covid-19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 09, no. 05 (2021).

Edward Sallis. *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.

Eko Agustinova, Danu. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.

Fikri Anza. "Introduction Of E-Learning In The Educational Sector, Case Study: Senior High School In DKI Jakarta." *International Journal Of Community Engagement* Vol. 03, no. No. 01 (2019).

George R. Terry and Leslie W. Rule. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Gordon B. Davis. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1984.

Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Harbani Pasolong. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Hasan Aldarbesti and J.P. Saxena. "Management Information System For Education." *International Journal Of Research & Method In Education* Vol. 04 (2014).

Kokom Kumalasari. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Revika Aditama, 2010.

- Lantip Diat Prasajo. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Lukman Ahmad and Munawir. *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Kita, 2018.
- Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Mardawani, Praktis. *Penelitian Kualitatif: Teori Dasar & Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Moekijat. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2005.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muslim and Larbiel Hadi. *Pelayanan Publik (Konsep, Inovasi, & Semangat Anti Korupsi)*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017.
- Nana Syaodih Sukmadinata and Erliana Syaodih. *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Revika Aditama, 2010.
- Nawawi, Hadari, and Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Rajawali Press, 1992.
- Nina Rahmayanty. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Permendiknas No. 23 Tahun 2013. "Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar," 2013.
- Rusdiana and Moch. Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Graafindo Persada, 2009.

- Siti Mutmainah, S.Pd. Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik, November 5, 2022.
- Sondang P. Siagian. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Sri Minarti. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukirin Wikanto, S.Pd, M.Pd. Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik, November 5, 2022.
- Sumadi, S.Pd. Wawancara Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran di SMAN 1 Driyorejo Gresik, November 5, 2022.
- Syamsuddin, AR, and Damaianti S. Vismaia. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Waka Kurikulum. Profil Sekolah SMAN 1 Driyorejo Gresik, March 10, 2021.
- Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2003.